



**IDENTIFIKASI SITUS *ONLINE* DALAM MATERI
AKIDAH AKHLAK PADA MADRASAH ALIYAH**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SUCI PARASDIKA
NIM. 1820100215

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**IDENTIFIKASI SITUS *ONLINE* DALAM MATERI
AKIDAH AKHLAK PADA MADRASAH ALIYAH**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**SUCI PARASDIKA
NIM. 1820100215**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**IDENTIFIKASI SITUS *ONLINE* DALAM MATERI
AKIDAH AKHLAK PADA MADRASAH ALIYAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SUCI PARASDIKA
NIM. 1820100215

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISEAM



PEMBIMBING I

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP 19680517 199303 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. **Suci Parasdika**

Lampiran : 6 (enam) Exemplar

Padangsidempuan, 13 Desember 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Suci Parasdika** yang berjudul: **"Identifikasi Situs Online dalam Materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP 19680517 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Identifikasi Situs Online dalam Materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Desember 2022

Pembuat Pernyataan



Suci Parasdika

NIM. 18 201 00215

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Parasdika
NIM : 18 201 00215
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Identifikasi Situs Online dalam Materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 Desember 2022
Pembuat Pernyataan



Suci Parasdika
NIM. 18 201 00215

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Parasdika
NIM : 18 201 00215
Semester : IX (sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Sidorukun, Kecamatan Pangkaton, Kabupaten. Labuhan Batu

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

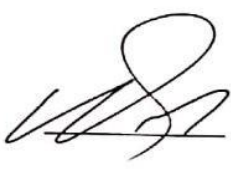

Padangsidempuan, 13 Desember 2022



Suci Parasdika
NIM. 18 201 00215

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SUCI PARASDIKA
NIM : 18 201 00215
JUDUL SKRIPSI : IDENTIFIKASI SITUS ONLINE DALAM
MATERI AKIDAH AKHLAK PADA
MADRASAH ALIYAH

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.</u> (Ketua/Penguji Bidang PAI)	
2.	<u>Anwar Habibi Siregar, M.A.Hk.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Magdalena, M.Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Dwi Maulida Sari, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 29 Desember 2022
Pukul : 08.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : 86/A
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Identifikasi Situs Online dalam Materi Akidah Akhlak
pada Madrasah Aliyah**

**Nama : Suci Parasdika
NIM : 18 201 00215
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama
Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 13 Desember 2022
Dekan FTIK



Dr. Laila Huda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Suci Parasdika
NIM : 18 201 00215
Judul Skripsi : **Identifikasi Situs *Online* dalam Materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini berawal dari adanya pandemi Covid-19 dalam aspek pendidikan sehingga mengharuskan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun peserta didik berada di rumah. Sebagai solusinya, sebagai pendidik dituntut untuk mendesain sebuah media pembelajaran sebagai inovasi dan bahan materi dalam mengajar. Melalui daring pendidik dapat memanfaatkan media daring (*online*) berupa situs-situs *online* pembelajaran yang dapat digunakan siswa atau guru pada tingkat Madrasah Aliyah dalam proses belajar di sekolah.

Tujuan dari penelitian ini agar dapat membantu guru dalam menyiapkan materi dan juga siswa untuk lebih mencari referensi materi yang pendidik ajarkan di kelas. Karena umumnya di sekolah fasilitas buku yang disediakan kurang memadai. Kemudian baik pendidik/peserta didik akan tidak merasa asing dengan bahan ajar yang berbasis *online* karena bahan ajar di sekolah sekarang tidak hanya terdapat dalam buku pelajaran secara fisik tetapi juga non fisik yaitu secara *online*. Situs yang diteliti dalam penelitian ini adalah situs Pustaka Pendis, SikurMa, dan *youtube* LaMPeran.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian perpustakaan (*Library Research*), yang merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian tanpa harus terjun ke lapangan. Data yang diperoleh penelitian perpustakaan ini dari berbagai sumber *online* karena yang diteliti oleh peneliti mengenai situs *online* serta dari sumber tertulis atau bahan-bahan bacaan baik berupa buku (buku teks dan lainnya), jurnal, koran, majalah maupun dalam bentuk laporan penelitian (skripsi, tesis, dan disertasi), baik yang tersimpan di perpustakaan maupun tidak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis situs *online* dalam materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah sangat berhubungan pada proses belajar mengajar di sekolah. Tidak hanya guru yang dapat menggunakan situs tersebut tetapi juga siswa karena dapat membantu memperbanyak bahan materi. Sehingga dengan adanya situs *online* ini siswa pada Madrasah Aliyah tidak kesulitan

ABSTRACT

Name : Suci Parasdika
NIM : 18 201 00215
Title : **Identifikasi Situs *Online* dalam Materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah**

The background of the problems in the study began with a Covid-19 pandemic in education that called for the teaching study to continue even when learners are at home. The solution, as educators would be required to design a medium of learning as innovation and material in teaching. Through online educators can use online media (online) sites that students or teachers can use at aliyah madrasah levels in school learning.

The purpose of this study is to be able to help teachers prepare materials as well as students to better look for material references that educators teach in class. Because it is generally at the school that the provided book facilities are inadequate. Then both educators/trainees will be unfamiliar with teaching materials based online because the teaching in schools today is found not only in textbooks physically but also non-physically that are online. The sites online studied in this study are Pustaka Pendis, SikurMa, and youtube LaMPeran.

The method used in the study is library (library research), which provides a set of activities relating to library data collection methods, reading and recording and processing research materials without going into the field. Data obtained by the library's research from a variety of online sources because those studied by researchers regarding online sites and written or reading materials either of books (textbooks and others), journals, newspapers, magazines or in the form of research reports (thesis, thesis, and dissertation), whether stored in the library or not.

The result of showed that the online site analysis in akidah material on aliyah's madrasah are strongly connected to the process of learning teaching in schools. Not only can the teacher use the site but also the student because it helps make more material. So with the students' online site at madrasah aliyah, it has no problem finding books because books online can be obtained and easily viewed through the online site of Kemenag RI is the digital library of Islamic education.

Keywords: *Online Site, Akidah Akhlak, Madrasah Aliyah*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul penelitian **“IDENTIFIKASI SITUS ONLINE DALAM MATERI AKIDAH AKHLAK PADA MADRASAH ALIYAH”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh Civitas Akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag., selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag., selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Mario dan Ibunda Sami beserta ketiga saudara/i peneliti yakni Cici Paramita, S. Pd, Akbari Pramuja dan Nadia Prakatiwi, yang paling berjasa dan paling berharga dalam hidup peneliti, serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah di UIN SYAHADA

Padangsidempuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti, Ahmad Rizky, Dermawan, Aditia Pratiwi, Sarah Khairani, Rahma Sarita, Febriana Sari, dan Wandina Imani Harahap dari kamar 4 Kos Pemadu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 30 September 2022
Penulis

SUCI PARASDIKA
NIM. 1820100215

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistem Etika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Identifikasi dan Pembelajaran <i>Online</i>	11
1. Pembelajaran <i>Online</i>	11
a. Pengertian Identifikasi	11
b. Pengertian Pembelajaran <i>Online</i>	12
c. Karakteristik Pembelajaran <i>Online</i>	14
d. Komponen dalam Pembelajaran <i>Online</i>	16
e. Sumber Belajar dalam Pembelajaran <i>Online</i>	18
f. Media Pembelajaran dalam Pembelajaran <i>Online</i>	22
g. Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran <i>Online</i>	25

2. Situs <i>Online</i> dalam Materi Akidah Akhlak	28
a. Pengertian Situs <i>Online</i>	28
b. Karakteristik Situs <i>Online</i>	30
c. Macam-macam Situs <i>Online</i>	32
3. Materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah	34
a. Pengertian Akidah Akhlak	34
b. Tujuan Pembelajaran	35
c. Ruang Lingkup Materi	36
B. Penelitian Terdahulu	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Metode Penelitian	41
B. Sumber Data Penelitian	42
C. Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah	48
B. Situs <i>Online</i> Materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah	53
C. Validasi Situs <i>Online</i> Materi Akidah Akhlak Madrasah Aliyah	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82
LAMPIRAN	x

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 4.1 Peta Konsep Materi Akidah Akhlak Kelas X	48
2. Gambar 4.2 Peta Konsep Materi Akidah Akhlak Kelas XI.....	49
3. Gambar 4.3 Peta Konsep Materi Akidah Akhlak Kelas XII	51
4. Gambar 4.4 Halaman Utama Situs Versi Lama dan Terbaru	54
5. Gambar 4.5 Kolom Pencarian Buku Versi Lama dan Hasil Pencarian.....	55
6. Gambar 4.6 Cara Mendownload dan Hasil Buku yang di <i>Download</i>	56
7. Gambar 4.7 Halaman Utama Situs dan Buku	59
8. Gambar 4.8 Halaman Utama <i>Chanel Youtube</i>	61
9. Gambar 4.9 Tanda Gembok Situs Pertama dan Tanda Seru Situs Kedua.....	67
10. Gambar 4.10 Tampilan Jika diklik Gambar Gembok dan Tanda Seru	67
11. Gambar 4.11 Keterangan Jika Koneksi Aman dan Tidak Aman diklik.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas X	x
2. Lampiran 2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas XI	xiv
3. Lampiran 3 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas XII	xviii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengaruh dari Pandemi Covid-19 dalam aspek pendidikan adalah mengharuskan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun peserta didik berada di rumah. Jadi sebagai solusinya, sebagai pendidik dituntut untuk mendesain sebuah media pembelajaran sebagai inovasi dan bahan materi dalam mengajar. Melalui daring pendidik dapat memanfaatkan media daring (*online*) berupa situs-situs *online* pembelajaran. Termasuk yaitu pada situs *online* Pendidikan Agama Islam yang akan dibahas penulis. Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.¹

Kondisi pandemi Covid-19 mengakibatkan perubahan yang luar biasa dalam hal pembelajaran, seolah-olah seluruh jenjang pendidikan termasuk pada Madrasah Aliyah dipaksa untuk beradaptasi secara tiba-tiba untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (*online*). Kemudian dalam proses belajar mengajar secara *offline* di sekolah kurang memfasilitasi buku paket yang dijadikan sebagai bahan ajar siswa di kelas. Hal itu disebabkan karena jumlah buku yang disediakan sekolah sangat terbatas sehingga banyak siswa yang tidak mempunyai buku tersebut.

¹Ahmad Jaelani dkk., "Penggunaan media online dalam proses kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi covid-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online)," *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8, No. 1 (2020): hlm. 12–24.

Kenaikan pengguna internet pada masa Pandemi Covid-19 tercatat dalam survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang dilaksanakan pada 2-25 Juni 2020 dan melibatkan 7.000 responden di hampir seluruh wilayah Indonesia. Laporan Survei Internet APJII kuartal II 2020 menyebutkan bahwa penetrasi internet di Indonesia sudah mencapai 73,7% atau 196,71 juta pengguna. Kemudian di tahun 2021 pengguna internet meningkat 11% dari tahun sebelumnya, yaitu menjadi 202,6 juta pengguna. Sehingga di masa Pandemi ini mengakibatkan semua orang rata-rata sudah menggunakan internet terutama pembelajaran *online* dalam bidang pendidikan di sekolah.²

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa proses pembelajaran *online* dengan menggunakan website/situs *online* sudah diterapkan dalam proses pembelajaran. Melalui jurnal skripsi yang terindeks zotero, peneliti menemukan beberapa penelitian tentang pembelajaran yang menggunakan media berbasis *online*. Novia Bulow pernah meneliti tentang penggunaan media pembelajaran berbasis *website* pada mata pelajaran Agama Islam di SMP YAPIM Manado.³ Rizki Anisa dalam jurnal skripsi membahas tentang Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa

²Yussi Maulia Prasetyani, "Internet Sudah Jadi Napas Baru Kehidupan Di Tengah Pandemi" (<https://Amp.Kompas.Com/Nasional/Read/2021/04/04/09020061/Internet-Sudah-Jadi-Napas-Baru-Kehidupan-Di-Tengah-Pandemi>, diakses 10 Desember 2021 pukul 21. 30 WIB).

³Novia Bulow, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Yapim Manado", *Skripsi*, (Manado: IAIN Manado, 2020), hlm. 55.

Boga di SMKN 4 Yogyakarta.⁴ Muhammad Rizaldy dalam jurnal membahas tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar.⁵

Penelitian tentang situs *online* ini terdapat situs-situs yang dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran baik dalam daring (*online*) atau luring. Tujuannya agar dapat membantu dalam menyiapkan materi dan mencari referensi untuk memahami materi yang pendidik ajarkan di kelas. Kemudian baik pendidik/peserta didik tidak merasa asing dengan bahan ajar yang berbasis *online* karena bahan ajar di sekolah sekarang tidak hanya terdapat dalam buku pelajaran secara fisik tetapi juga non fisik yaitu secara *online*.

Teori yang akan dipakai peneliti dalam meneliti situs pembelajaran daring ini adalah teori belajar konstruktivisme, karena teori konstruktivisme menuntut peserta didik untuk membangun pengetahuan yang dimiliki peserta didik dan dapat menemukan ide-ide yang mendorong kesadaran mereka untuk belajar. Teori belajar konstruktivisme adalah pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan menciptakan sesuatu makna dari apa yang dipelajari. Konsep utama dalam teori konstruktivisme

⁴Rizki Anisa, "Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta," *Skripsi*, (Yogyakarta: UNY, 2014), hlm. 89.

⁵Muhammad Rizaldy, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pembelajaran Sosiologi Di SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar", *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hlm. 91.

yaitu peserta didik akan menjadi aktif mencari untuk membuat pengertian tentang apa yang dipahami.⁶

Semua pendidik dapat menggunakan situs *online* yang terpercaya untuk dijadikan bahan ajar mereka terutama dalam masa Pandemi yang semua informasi didapatkan secara *online*. Sehingga ketika proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik termasuk bagi pendidik/guru Agama Islam pada Madrasah Aliyah dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yang membahas akidah, akhlak terpuji dan tercela, kisah teladan Nabi dan sebagainya. Dari hal tersebut maka akan memudahkan pendidik dalam mengajar, karena terdapat media atau sumber yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam mengajar dengan melihat video dari situs *online* yaitu *youtube* atau juga pada situs yang menyediakan materi seperti buku ajar sebagai sumber belajar di kelas ketika daring (*online*).⁷

Berdasarkan uraian singkat diatas, maka perlu melakukan identifikasi untuk mengetahui situs-situs *online* materi Akidah Akhlak. Dengan tujuan dapat digunakan sebagai bahan acuan seorang pendidik dan peserta didik dalam mencari dan menemukan berbagai bahan materi ajar khususnya materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah. Sehingga

⁶Bestari Endayana, "Analisis Instrumen Penilaian Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill) Dalam Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Revisi 2017 Kelas VII Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan" *Skripsi*, (Padangsidimpuan:IAIN Padangsidimpuan, 2021), hlm. 42.

⁷Alfi Latifah Dan Andi Prastowo, "Analisis Pembelajaran Daring Model Website Dan M-Learning Melalui Youtube Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 2 SD/MI," *Limas PGMI* 1, No. 01 (2020): hlm, 69–78.

penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Identifikasi Situs Online dalam Materi Akidah Akhlak Pada Madrasah Aliyah**”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini hanya membatasi pada aspek situs *online* yang dapat digunakan sebagai bahan ajar. Situs *online* atau *website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, dimana tempatnya berada didalam *World Wide Web* (WWW) yaitu di internet.⁸

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ruang lingkupnya terdapat Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Qur'an Hadist. Namun penelitian yang peneliti akan identifikasi adalah pada materi Akidah Akhlak terdapat situs *online* yang menyediakan materi tersebut yang dapat dipercaya sebagai bahan ajar.

Maka dari itu guru dan siswa perlu mengetahui situs-situs *online* yang dapat digunakan sebagai bahan ajar maupun belajar yang baik dan benar. Dari penjelasan diatas peneliti memfokuskan masalah dalam penelitian ini tentang cara Identifikasi Situs *Online* dalam Materi Akidah Akhlak Pada Madrasah Aliyah.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka batasan istilah dalam pembahasan ini adalah:

⁸Ahmat Josi, “Penerapan Metode Prototyping Dalam Pembangunan Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang)”, *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol. 9, No. 1, Juni 2017, hlm. 50.

1. Identifikasi Situs *Online*

Identifikasi adalah proses pengenalan dalam menempatkan suatu objek atau individu terhadap suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu.⁹ Dengan begitu identifikasi situs *online* diartikan sebagai mengenali atau menganalisis dari suatu situs yang akan diketahui informasi baik dari dalam maupun luar. Dengan begitu kita bisa mengetahui kebenaran hal yang akan dikaji, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).¹⁰

2. Materi Akidah Akhlak

Materi Akidah Akhlak adalah materi yang hanya terdapat dalam tingkat Madrasah yang mempelajari tentang adab islami dalam hubungan manusia dengan Allah swt dan hubungan manusia dengan manusia. Ditinjau dari segi akhlak dan perbuatan manusia tersebut.¹¹

3. Madrasah Aliyah

Madrasah Aliyah (MA) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah

⁹Fendhi Bachtiar F., "Identifikasi Faktor Penghambat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat Di SMP Muhammadiyah Imogiri", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm. 10.

¹⁰Rudika Harminingtyas, "Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang" Vol. 6, No. 3 (2014): hlm, 21.

¹¹Danang Dwi Basuki dan Hari Febriansyah, "Pembentukan Karakter Islami Melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, Vol. 10, No. 2 (2020): hlm. 121–32.

Menengah Pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara Sekolah Menengah Pertama atau MTs.¹²

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa materi pembelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah?
2. Bagaimana situs *online* yang menyediakan Materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah?
3. Bagaimana validitas informasi atau sumber bahan dari situs *online* yang dapat digunakan untuk media pembelajaran dalam proses belajar materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui materi Akidah Akhlak yang terdapat pada jenjang Madrasah Aliyah.
2. Untuk mengidentifikasi situs *online* yang dapat digunakan untuk media pembelajaran dalam proses belajar materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah.
3. Untuk mengetahui keakuratan data atau sumber bahan dari situs *online* yang dapat digunakan untuk media pembelajaran dalam proses belajar materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah.

¹²Muhammad Rouf, "Memahami Tipologi Pesantren Dan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia," *Tadarus* 5, No. 1 (2016): hlm. 68–92.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian, maka yang diharapkan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Peserta Didik
 - a. Peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran daring (*online*).
 - b. Memberikan motivasi pada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (Akidah) dan akhlakul karimah (akhlak) dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Agar peserta didik dapat menggunakan situs *online* dimana pun berada tanpa mengenal tempat karena hanya tinggal menggunakan Android.
2. Manfaat bagi Guru
 - a. Lebih bersemangat dalam mengajar kepada peserta didik karena menambah wawasan dan ilmu pengetahuan guru untuk dijadikan referensi atau sumber belajar untuk mengajar dalam mata pelajaran akidah akhlak selain dari buku ajar dari sekolah.
 - b. Guru lebih mengetahui karakter-karakter yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar.
 - c. Guru dapat memperbaiki, meningkatkan kinerja dan profesionalnya sebagai guru.
3. Manfaat bagi Madrasah

Memberikan kontribusi bagi madrasah dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran Akidah akhlak sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Kemudian juga tidak ketinggalan perkembangan zaman akibat Covid-19 karena Pemerintah menyarankan untuk belajar dari rumah dan dibantu dengan menggunakan situs *online* materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, merupakan penjelasan yang menjadi latar masalah pembahasan dalam penelitian; Batasan masalah, merupakan focus masalah dalam suatu objek penelitian; Batasan istilah, mengenai tentang istilah-istilah yang ada pada bagian judul penelitian; Rumusan masalah, merupakan pertanyaan yang timbul terhadap yang akan diteliti dan berkaitan dengan batasan masalah; Tujuan penelitian, merupakan suatu tujuan yang akan diperoleh jika meneliti mengenai hal yang dikaji; Manfaat penelitian, berupa manfaat yang diberikan atau diterima oleh subjek penelitian; Sistematika pembahasan, mengenai tentang uraian isi keseluruhan penelitian.

Bab II adalah kajian pustaka yang terdiri dari landasan teori, yaitu berupa konsep, defenisi dan proporsi dengan pernyataan yang tersusun secara sistematis dari materi-materi yang dibahas dalam pembahasan;

Peneliti terdahulu, merupakan penjelasan perbandingan yang akan dikaji dalam penelitian ini dengan peneliti terdahulu.

Bab III metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan metode penelitian, yaitu menjelaskan jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian ini; Sumber data, yaitu sumber yang dipakai sebagai referensi dalam penelitian; dan Analisis data, yaitu proses mengolah, menyajikan dan menarik kesimpulan terhadap permasalahan penelitian yang dirumuskan.

Bab IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian dalam hal ini terkait: gambaran materi, situs *online* yang digunakan, dan validitas dari situs *online* tersebut. Kemudian pembahasan hasil penelitian agar mengetahui hasil dan validitas situs *online* yang digunakan sebagai sumber belajar materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dalam penelitian atau rangkuman isi; Saran yang di berikan oleh peneliti dan daftar pustaka, yaitu referensi dalam pengerjaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Identifikasi dan Pembelajaran *Online*

a. Pengertian Identifikasi

Identifikasi adalah proses pengenalan, menempatkan obyek atau individu dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu.¹³ Menurut Bachtiar identifikasi adalah proses pengenalan dalam menempatkan suatu objek atau individu terhadap suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu. Identifikasi juga dapat diartikan sebagai mengenali atau menganalisis dari suatu hal yang akan diketahui apa dari dalam maupun luar yang diteliti ini.

Identifikasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *identity* yang artinya meneliti; menelaah. Identifikasi adalah suatu kegiatan yang berupa mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari “kebutuhan” lapangan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Identifikasi adalah penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya. Atau suatu proses menentukan atau menetapkan identitas, baik itu individu, benda, fakta, dan lain sebagainya”. Pengertian identifikasi secara umum adalah pemberian tanda-tanda pada golongan barang-barang atau sesuatu, dengan tujuan membedakan komponen yang satu dengan yang lainnya,

¹³Fendhi Bachtiar F, “Identifikasi Faktor Penghambat..., *Skripsi*, hlm. 10.

sehingga suatu komponen itu dikenal dan diketahui masuk dalam golongan mana. Sedangkan pengertian identifikasi dalam penelitian ini adalah suatu proses mengidentifikasi situs *online* atau website pembelajaran PAI pada materi Akidah Akhlak.

Dengan mencari informasi atau data dari situs *online*, maka dalam hal ini bisa diketahui termasuk dalam golongan mana situs *online* tersebut. Sehingga akan mempermudah guru dan siswa untuk memilih situs *online* yang pasti untuk dijadikan bahan pada saat proses mengajar dan belajar. Jadi menurut peneliti pengertian identifikasi adalah kegiatan untuk meneliti, mencari, menemukan dan mencatat berupa data informasi sehingga bisa mengenali dan membedakan suatu objek yang diketahui termasuk dalam golongan mana.

b. Pengertian Pembelajaran *Online*

Secara umum, pembelajaran *online* sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran *online* lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara *online*.¹⁴ Dalam hal ini mau tidak mau harus diterapkan mengingat instruksi pemerintah untuk tetap melanjutkan pembelajaran di tengah wabah Covid-19. Guru di semua jenjang pendidikan dituntut untuk membuat perencanaan pembelajaran yang baru terkait dengan Pembelajaran Jarak Jauh, dimana sebelumnya belum pernah diberlakukan. Dari keterbatasan guru Pendidikan Agama

¹⁴Cepi Riyana , “*Konsep Pembelajaran Online*,” Modul Pembelajaran On-Line, Volume 1, (2020), hlm. 2.

Islam di tingkat menengah yang notabennya terbiasa mengadakan pembelajaran tatap muka, harus menjadikan pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran *online* juga merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran *online* ini adalah memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, berupa internet dan CD-ROOM. Pembelajaran *online* tentunya akan membantu guru maupun siswa dalam melakukan pembelajaran *online*. Dengan adanya teknologi internet ini juga akan membantu kita memperoleh kekayaan informasi.¹⁵

Pembelajaran *online* pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sistem pembelajaran jarak jauh merupakan sistem yang sudah ada sejak pertengahan abad 18. Sejak awal, pembelajaran jarak jauh selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya, mulai dari teknologi paling sederhana hingga yang terkini. Secara singkat, sejarah perkembangan pembelajaran jarak jauh dapat dikelompokkan berdasarkan teknologi dominan yang digunakannya. Dalam beberapa tahun terakhir, pembelajaran *online* juga sering dikaitkan dan digunakan sebagai padanan istilah *mobile learning* atau *m-learning*, yang merupakan pembelajaran *online* melalui perangkat

¹⁵Nurdin, "Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di MIN 4 Bungo", *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, Vol. 2, No. 1, 2021, hlm. 27-28.

komunikasi bergerak (*mobile communication devices*) seperti *computer tablet* dan *smartphone*.¹⁶

Ada berbagai macam teknologi informasi yang berpeluang untuk dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan pembelajaran daring dan sekaligus berpeluang pula memaksa para dosen agar lebih mengetahui teknologi informasi. Beberapa di antaranya sebagai berikut: *e-learning*, Rumah belajar, *Edmodo*, *EdLink*, *Moodle*, *Google Classroom*, kelas online *Schoology*.¹⁷

c. Karakteristik Pembelajaran *Online*

Sebagai sebuah sistem, *e-learning* juga mempunyai karakteristik yang khas. Menurut ahli bernama Nursalam membagi karakteristik ke beberapa point penting, yaitu sebagai berikut.

- 1) Karakteristik dari *e-learning* yang pertama yakni mandiri, maksudnya adalah mampu berdiri sendiri. *E-learning* ini mampu dijangkau oleh guru dan siswa melalui sebuah komputer yang menyimpan bahan ajar yang menarik.
- 2) Menggunakan jadwal pembelajaran yang terperinci, kurikulum yang sesuai, kemajuan hasil belajar, serta sesuatu berhubungan dengan administrasi pendidikan dapat diakses oleh setiap orang yang menggunakan komputer.

¹⁶Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 2019), hlm. 6.

¹⁷Ni Komang Suni Astini, "Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 2 (2020), hlm. 241–55.

- 3) Menggunakan teknologi elektronik, jaringan komputer, hingga jaringan internet yang membuatnya mudah diakses oleh semua orang.

Sedangkan karakteristik pembelajaran *online* secara umum antara lain adalah:¹⁸

1. Memanfaatkan jasa teknologi elektronik yang ada. Sehingga mudah memperoleh informasi dan juga melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat. Komunikasi antara guru dengan siswa, atau siswa dengan siswa, begitu juga guru dengan guru.
2. Memanfaatkan media komputer, seperti jaringan komputer (*computer networks*).
3. Mempelajari materi pembelajaran secara mandiri (*self learning materials*).
4. Materi pembelajaran dapat disimpan di komputer dan dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan di mana saja.
5. Memanfaatkan komputer sebagai proses pembelajaran. Untuk mengetahui hasil kemajuan belajar, atau administrasi pendidikan serta memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi.

Dengan perkembangan pesat di bidang telekomunikasi, multimedia, dan teknologi informasi, mendengarkan ceramah, membuat

¹⁸Muhammad Ridwan, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi Mata Pelajaran Fiqih Di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo", *Skripsi*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011), hlm. 16-17.

catatan di atas kertas tentu sudah ketinggalan zaman. Maka bentuk komunikasi yang dilakukan peserta didik di zaman sekarang yang telah menggunakan TIK atau disebut ICT. Menurut Abdulhak & Darmawan, terdapat klasifikasi pemanfaatan ICT (*Information, Comunication and Technology*) ke dalam tiga jenis, yaitu: *pertama*, ICT sebagai media (alat bantu) pendidikan yaitu hanya sebagai pelengkap untuk memperjelas uraian yang disampaikan. *Kedua*, ICT sebagai sumber yakni sebagai sumber informasi dan mencari informasi. *Ketiga*, ICT sebagai sistem pembelajaran.¹⁹

Oleh karena itu, pendidikan memerlukan proses perencanaan yang matang agar memperoleh hasil yang diinginkan.²⁰ Teknologi telah merenggut kebutuhan manusia yang dinamis, pemanfaatannya untuk dunia pendidikan sangat berarti, posisinya sudah mulai dirasakan menjadi peranan penting kehidupan, penggunaan *ICT (Information and Communication)* sesuai dengan kondisi dan kebutuhan saat ini, serta mengantarkan peserta didik ke lingkup imajinasi yang terarah sesuai dengan kebutuhan.

d. Komponen- Komponen Pembelajaran *Online*

Pada *e-learning* ada beberapa komponen pembelajaran yang terlibat dan saling berhubungan. Komponen-komponen tersebut membangun *e-*

¹⁹Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 231.

²⁰Mufidatul Khoiriyah, Maskuri Maskuri, Dan Eko Nasrulloh, “Model Pembelajaran Berbasis Ict (Information And Communication Technology) Dengan Menggunakan Media Powtoon Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts An-Nuuru Tirtoyudo,” *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 6, No. 6 (2021): hlm. 41–49.

e-learning secara aktif dan terus menerus selama *website e-learning* tersebut masih terus aktif digunakan oleh pengguna. Ada tiga komponen utama yang menyusun *e-learning* menurut Wahono dalam Darmawan, yaitu:²¹

1) *E-learning System*

Sistem perangkat lunak yang memvirtualisasi proses belajar mengajar konvensional. Hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yaitu manajemen kelas, pembuatan materi atau konten, forum diskusi, sistem penilaian (rapor), sistem ujian *online* dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar. Sistem perangkat lunak ini disebut dengan LMS (*Learning Management System*).

2) *E-learning Content* (Isi)

Konten dan bahan ajar yang ada pada *e-learning system* (*learning management system*). Konten dan bahan ajar ini bisa dalam bentuk *multimedia-based content* (konten berbentuk multimedia interaktif) atau *text-based content* (konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa).

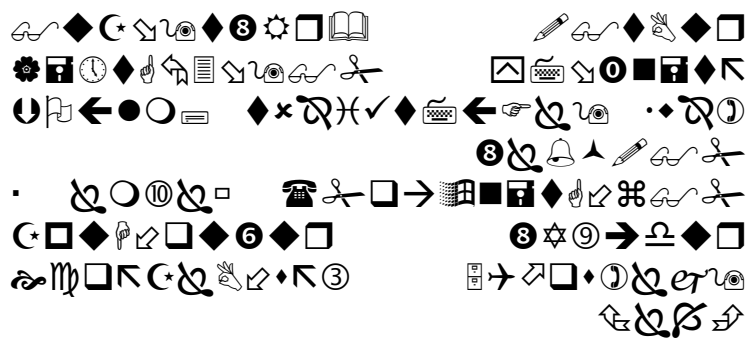
3) *E-learning Infrastructure* (Peralatan)

Infrastruktur *e-learning* dapat berupa *personal computer* (PC), jaringan komputer dan perlengkapan multimedia, termasuk di dalamnya peralatan *teleconference*.

²¹Syarifudin, "Pengembangan Sistem Pembelajaran Online di SMK NU Ungaran", *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017), hlm. 10.

e. Sumber Belajar dalam Pembelajaran *Online*

Berdasarkan menurut pengertian *Association for Educational Communication and Technology* sumber pembelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Adapun sumber belajar paling utama adalah Al- Quran. Sebagaimana terdapat pada Q.S. An-Nahl:64.



Artinya: Dan kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (Q.S. An-Nahl:64)

Dalam pengertian yang sederhana sumber belajar contohnya adalah guru dan bahan-bahan pelajaran atau bahan pengajaran baik buku-buku bacaan atau semacamnya. Dalam arti luas, sumber belajar adalah segala daya, lingkungan, dan pengalaman yang dapat digunakan dalam mendukung proses belajar mengajar secara lebih efektif dan dapat memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran, yang tersedia (sengaja

disediakan atau dipersiapkan), baik yang langsung ataupun tidak langsung, baik konkret maupun yang abstrak.²²

Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.²³ Berikut ini merupakan beberapa definisi sumber belajar menurut para ahli:

- 1) Menurut Djamarah, yang dimaksud sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.
- 2) Hamalik berpendapat sumber belajar adalah semua sumber yang dapat dipakai oleh siswa (sendiri-sendiri atau bersama dengan para siswa lainnya) untuk memudahkan belajar.

Jadi menurut peneliti bahwa sumber belajar adalah suatu bahan-bahan pelajaran atau bahan pengajaran baik buku-buku bacaan atau semacamnya untuk dijadikan sebagai referensi dari pengajaran yang akan diajarkan oleh guru kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Adapun sumber informasi yang dapat digunakan sebagai

²²Muhammad Rizaldy, "Pemanfaatan Internet Sebagai..., *Skripsi*, hlm. 38-39.

²³Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar (Teori Dan Prosedur)*, (Serang: Laksita Indonesia, 2019), hlm. 6.

sumber belajar saat ini yaitu *e-book*, perpustakaan digital, dan lain-lain.²⁴

Untuk itu, bekal ilmu pengetahuan tentang cara memilih situs online yang baik dan benar tersedia di internet perlu. Melalui internet, siswa dan guru dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang relevan dengan subjek mata pelajaran. Sehingga pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar, akan membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian terhadap tugas ataupun hal lainnya.²⁵

Situs *online* tersedia banyak dalam *website* pendidikan atau situs belajar *online* yang bertebaran di dunia maya, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran *online*, diantara lain adalah:

- 1) Buku *online* dari oleh Pustaka Digital Pendidikan Islam sebagai bahan ajar *online*, <https://pustakapendisntt.com/buku/>
- 2) TV Edukasi Kemdikbud (Media Belajar *Online* Audio Visual), <https://tve.kemdikbud.go.id>. TV Edukasi merupakan media pembelajaran *online* berbasis audio visual milik Pusdatin Kemdikbud. TVE bisa diakses secara *streaming*, melalui *youtube*, melalui aplikasi TVE dan bisa juga *non-streaming* berbentuk VOD.

²⁴Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 205.

²⁵Rediana Setiyani, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, Desember 2010, hlm. 120-121.

- 3) *Zenius Education* (Portal Belajar SD-SMA), <https://zenius.net>. *Zenius Education* adalah *website* pendidikan yang menyediakan berbagai materi pembelajaran mulai dari tingkat SD hingga SMA.
- 4) Kelas Kita (*Marketplace* Pendidikan Indonesia), <https://kelaskita.com/>. Kelas kita merupakan portal pendidikan yang menyediakan berbagai kursus. Tersedia berbagai materi pembelajaran hingga materi pengetahuan umum.
- 5) Ruang Guru (Ruang Belajar *Online* Indonesia), <https://ruangguru.com/>. Dalam situs ini guru dan siswa dapat berlangganan video materi pembelajaran dan mengerjakan soal-soal *tryout* berbagai mata pelajaran, dengan membentuk suatu kelompok belajar di dunia maya.
- 6) Quipper (Situs Latihan Soal Ujian), <https://link.quipper.com/id/>. Quipper menyediakan situs belajar untuk siswa SD hingga SMA. Media Pembelajaran di Quipper mayoritas adalah berupa video interaktif.
- 7) Google Books (Situs Buku Bacaan *Online*), <http://books.google.co.id/>. Di era digital, melalui situs *google books* guru dan siswa dapat mencari beragam jenis buku, karena *google books* merupakan perpustakaan besar yang siap untuk dibaca.
- 8) Youtube (Situs Berbagi Video), <http://youtube.com>. Dalam situs ini, guru maupun siswa dapat menemukan video pembelajaran

berbentuk animasi, seperti materi-materi pembelajaran, lagu-lagu nasional, film pendidikan, tutorial pembuatan hasta karya.

- 9) Rumah belajar, <https://belajar.kemdikbud.go.id/>. Di situs pembelajaran online ini yang tersedia hanya sumber belajar, seperti buku sekolah elektronik (BSE), bank latihan soal, kegiatan laboratorium *online*, media visual peta budaya Indonesia, simulasi penjelajahan angkasa, materi panduan pengembangan keprofesian berkelanjutan, hingga kegiatan belajar kelompok *online*.
- 10) M-Edukasi Kemdikbud (Aplikasi Belajar *Online* Kemdikbud), <https://m-edukasi.kemdikbud.go.id/>. M-Edukasi merupakan aplikasi belajar *online* yang bisa digunakan melalui perangkat *mobile*. M-Edukasi dikembangkan oleh Kemdikbud dan merupakan hasil karya aplikasi guru-guru inovatif dari seluruh Indonesia.
- 11) Radio Suara Edukasi Kemdikbud yang link nya terdapat sebagai berikut, <https://suaraedukasi.kemdikbud.go.id>. Radio Suara edukasi merupakan radio untuk pendidikan yang dikembangkan oleh Kemdikbud. Memiliki banyak konten audio tentang berbagai materi pendidikan untuk PAUD hingga SMA dan juga siaran tentang info-info pendidikan di Indonesia, dan lain-lain.²⁶

Dengan demikian diharapkan sumber belajar ini akan berdampak positif terhadap hasil pembelajaran. Pemanfaatan sumber belajar yang

²⁶Ibnu Aji Setyawan, "30 Website Pendidikan, Situs Belajar Online Untuk Media Pembelajaran Online Saat KBM", <https://Gurudigital.Id/Media-Pembelajaran-Online-Website-Pendidikan-Situs-Belajar-Online-Untuk-Kbm-Online/>, diakses 3 Desember 2021 pukul 22.48 WIB.

baik dengan penggabungan berbagai macam sumber diharapkan akan menghasilkan kegiatan belajar yang lebih maksimal.²⁷

f. Media Pembelajaran dalam Pembelajaran *Online*

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’ dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut *National Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik-baik. Dalam pengertian ini, guru, buku, teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut Rudi Susilana & Cepi Riyana, media pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*). Dengan demikian media pembelajaran memerlukan peralatan untuk

²⁷Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan...*, Skripsi, hlm. 40.

menyajikan pesan, namun yang terpenting bukanlah peralatan itu, tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan oleh media tersebut.

Dengan demikian media merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran karena media merupakan suatu alat perantara pesan yang disampaikan oleh guru yang berupa pengetahuan maupun informasi kepada siswa dan siswa menjadi mudah memahami serta dapat belajar dari pesan yang disampaikan.

Media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran disebut dengan media pembelajaran. Media berdasarkan fungsinya dibagi menjadi dua, yaitu: *pertama*, media dalam arti luas merupakan segala bentuk benda yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan perubahan dengan harapan perubahan tersebut bertahan lama, yang terjadi melalui pengalaman langsung maupun tak langsung. *Kedua*, media pembelajaran dalam arti sempit misalkan alat dan bahan yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar yang terjadi di kelas untuk menyelesaikan masalah ataupun untuk mencapai tujuan pembelajaran, artinya media ini hanya digunakan dalam ruang lingkup tertentu.

Keuntungan penggunaan media pembelajaran *online* adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan

kemudahan menyampaikan, mengupdate isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga link video *conference* untuk berkomunikasi langsung.²⁸

Pembelajaran di masa pandemic Covid-19 harus tetap dilaksanakan walaupun dengan berbagai cara sehingga siswa tetap dapat belajar sebagaimana biasanya. Maka dari itu media yang digunakan saat pembelajaran *online* berbeda dengan pembelajaran *offline*.

Berbagai media pembelajaran *online* yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu:²⁹

- a. *Google Classroom*
- b. *Whats App*
- c. *Zoom*
- d. *Google Meet*
- e. *E-mail*
- f. *Telegram*
- g. *Google Form*³⁰

²⁸Novita Arnesi Dan Abdul Hamid K., "Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris", *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Juni 2015, hlm. 88.

²⁹Sri Sunarti, "Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Paedagogik* (<https://Bdkpalembang.Kemenag.Go.Id/Upload/Files/media%20pembelajaran%20di%20masa%20pandemi%20covid.pdf>, diakses pada 11 November 2021 pukul 17.36 WIB), hlm. 2-4.

³⁰Lukmanul Hakim, "Pemilihan Platform Media Pembelajaran Online Pada Masa New Normal", *Jurnal Sains Dan Teknologi*, Vol. 3, No. 2, November 2020, hlm. 29.

g. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Online*

1) Kelebihan pembelajaran *online*

Pembelajaran secara *online* memiliki kelebihan, yaitu:

- a) Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- b) Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet.
- c) Siswa dapat belajar (*me-review*) bahan ajar setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
- d) Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.
- e) *Relative* lebih efisien, misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari sekolah.
- f) Memberikan pengalaman yang menarik dan bermakna bagi peserta didik karena dapat berinteraksi langsung, sehingga pemahaman pembelajaran akan lebih bermakna, mudah dipahami, mudah diingat, dan mudah pula di jelaskan kembali.

- g) Menghemat atau mengurangi biaya pendidikan, seperti biaya akomodasi dan transportasi.
 - h) Potensial untuk akses yang luas, misalnya paruh waktu atau siswa yang sedang bekerja.
- 2) Kekurangan pembelajaran *online*

Dibalik kelebihanannya, maka pembelajaran *online* juga memiliki kekurangan, yaitu:

- a) Kurang adanya interaksi antara pelajar dan pengajar atau bahkan antara pelajar itu sendiri, sehingga dapat memperlambat terbentuknya *value* dalam proses belajar mengajar.
- b) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial atau sebaliknya membuat tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
- c) Proses belajar mengajar cenderung kearah pelatihan dari pada pendidikan.
- d) Perubahan peran mengajar dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional kini juga dituntut menguasai teknik pembelajaran yang menggunakan ICT (*information, communication, and technology*).
- e) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun komputer).
- f) Kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang menguasai internet.

- g) Jaringan internet yang susah dijangkau pada lokasi kota-kota kecil atau desa.
- h) Bahayanya kesehatan anak-anak terutama pada mata, karena menghabiskan banyak waktu menatap layar baik computer maupun hp android.

Pembelajaran *online* terkadang juga ada kelebihan dan kekurangan yang akan di alami oleh guru dan siswa. Kekurangan yang paling sering dialami adalah guru dan siswa tidak terbiasa dengan pembelajaran *online*. Apalagi dalam pembelajaran *online* menggunakan aplikasi melalui *Smartphone* ataupun Laptop yang tidak semua guru dan siswa bisa menggunakannya secara sepenuhnya, sebab pembelajaran *online* baru-baru ini digunakan tanpa ada pelatihan sebelumnya.³¹

2. Situs *Online* dalam Materi Akidah Akhlak

a. Pengertian Situs *Online*

Secara terminologi, situs *online* atau *website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, dimana tempatnya berada didalam *world wide web* (www) yaitu di internet. WWW ini terdiri dari seluruh situs web yang tersedia untuk publik. Halaman-halaman situs web (*webpage*) diakses melalui dari URL yang menjadi akar (*root*), yang biasa disebut dengan *homepage* (halaman muka) atau sering dikenal dengan beranda. URL

³¹Nurdin, "Kendala Pandemi Covid-19...", *Skripsi*, hlm. 28-29.

ini mengatur *webpage* untuk menjadi sebuah hirarki, meskipun *hyperlink-hyperlink* yang ada dihalaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka susunan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan.³²

Sedangkan menurut Ardhana situs *online* adalah suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep *hyperlink* (tautan) dengan memudahkan seorang surfer (sebutan para pemakai komputer yang melakukan *browsing* atau penelusuran informasi melalui jaringan internet).³³

Pembelajaran berbasis web yaitu sebuah proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media situs atau *website* yang dapat dijangkau melalui koneksi internet sehingga dapat bertukar informasi serta data antar komputer dan merupakan salah satu hasil dari pembelajaran elektronik atau *e-learning*. Salah satu situs web yang menyediakan layanan kepada pengguna untuk berbagi informasi tentang pembelajaran PAI, mendapat materi pendidikan, serta mengetahui pengetahuan pembelajaran PAI terutama tentang materi Fikih, Akidah Akhlak dan SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) yang berkaitan dengan pembelajaran yang dinamis dan efektif yaitu Situs *Online* buku pustakapendisntt.com

Buku pustakapendisntt.com merupakan salah satu situs *online* media pembelajaran yang dapat digunakan oleh Guru dalam

³²Amar Ahmad, "Online Media Development And Phenomenon Of Disinformation" 16, No. 3: hlm. 10.

³³Ahmad Jaelani Dkk., "Penggunaan Media Online...", *Jurnal*, hlm. 579.

melaksanakan atau menyampaikan materi pembelajaran khususnya materi PAI di Madrasah Aliyah, dimana media pembelajaran yang cocok diterapkan di Madrasah Aliyah ialah media yang sesuai dengan karakteristik mereka yang mulai muncul dari tahun 2020 sampai dengan sekarang. Sehingga pada zaman sekarang mereka aktif bermain Android untuk proses pembelajaran di sekolah karena adanya Covid-19 yang mengharuskan mereka belajar daring atau *online*.

Jadi, pengertian situs *online* atau *website* menurut peneliti adalah kumpulan dari halaman-halaman situs yang menampilkan berupa informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan bisa gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang diakses melalui telepon seluler atau komputer yang terhubung jaringan internet secara global. Bisa diakses dimana saja dengan biaya relatif murah dan sangat mudah untuk didapatkan.

b. Karakteristik Situs *Online*

Menurut Suyanto dalam Saad ada beberapa karakteristik dalam situs *online* sehingga bisa dimanfaatkan dengan baik, sebagai berikut :

- 1) *Usability* (Kebergunaan); Jakob Nielsen menyatakan dalam Saad, *usability* berfokus pada *experience of a user* yaitu dalam berinteraksi dan mengoperasikan aplikasi atau situs *online*, dari mulai kesulitan hingga mudah dalam menjalankannya.
- 2) Sistem Navigasi (Terstruktur); Ini merupakan struktur navigasi yang dapat memberikan kemudahan secara menyeluruh dari desain

interface situs *online*. Di mana dalam hal ini navigasi akan membantu pengguna dengan baik dalam menelusuri *web* yang dituju supaya bisa menjumpai yang mereka inginkan.

- 3) *Graphic Design* (Desain Visual); *design* yang digunakan bisa menarik dalam pewarnaan sesuai dengan konsep pemilihan warna yang tepat, layout grafik yang tetap, isi yang mudah dipahami, penerapan tabel, diagram serta bagan yang menguatkan konten, penerapan animasi di lokasi yang benar, isi dan bentuk animasi yang memperkuat konten, dan secara menyeluruh membuat suatu bentuk yang tenang. Sehingga bisa mempunyai pengunjung yang lebih banyak.
- 4) *Contents* (Isi); Bagusnya sebuah situs *online* baik dari segi konsep *graphic design*, hal itu akan tetap kurang berkesan jika konten yang disajikan tidak bermakna, karena konten yang bermakna akan memikat, istimewa, dan layak bagi *viewers*.
- 5) *Compatibility* (Kesesuaian); Situs *online* mesti mempunyai kompatibel ke berbagai jenis *browser* lainnya, serta memberikan solusi bagi *browser* yang tidak bisa mengakses situs atau fitur tertentu dari dalam *website*-nya.
- 6) *Loading Time*; Situs *online* dalam proses waktunya harus lebih cepat dan mudah sehingga pengunjung bisa lebih mudah kembali mengakses situs tersebut, apalagi konten dan tampilannya begitu menarik. Waktu *download* memang tidak hanya dipengaruhi oleh

bentuk desain tetapi juga koneksi, *server*, *hosting*, dan lain-lain. Namun demikian *web designer* harus memperhatikan desain yang dibuatnya agar lebih tepat digunakan.

- 7) *Functionality*; Berupa melibatkan *programmer* dengan *coding*-nya dengan bukti nyata sehingga kita mengetahui sejauh mana sebuah situs *online* mampu dari sisi teknologi yang digunakan, seperti *code* yang ditulis dalam bahasa pemrograman Kotlin, PHP, dan Java.
- 8) *Accessibility*; Halaman web diharapkan mampu digunakan oleh semua pengunjung, dan juga penyandang disabilitas. Ada beberapa tantangan yang mungkin dijumpai pengunjung untuk menikmati halaman *website*. Dengan menghadapi designer tentu harus bisa mempertimbangkan dan memberikan solusinya.
- 9) *Interactivity*; Elemen yang mengaitkan antara situs web dengan *user* hingga terbentuk *experience* terhadap *website* itu sendiri disebut interaktivitas, contohnya pada penggunaan *hyperlink* terjadi mekanisme timbal balik.³⁴

c. **Macam-Macam Situs *Online***

Seiringan dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, *website* juga mengalami perkembangan yang sangat berarti. Dalam pengelompokkan macam-macam *web*, lebih diarahkan berdasarkan kepada fungsi, sifat dan bahasa pemrograman yang digunakan.

³⁴Aldio Defriandy, "Analisa Kualitas Website Riau Pos Menggunakan Metode Webqual 4.0", *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), hlm. 11-13.

Adapun macam-macam situs *online* berdasarkan sifatnya yaitu:

- 1) *Website* Dinamis, merupakan sebuah *website* yang menyediakan *content* atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. Contohnya adalah situs pendidikan, berita dan lain-lain.
- 2) *Website* Statis, merupakan *website* yang *contentnya* sangat jarang diubah. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah HTML dan belum memanfaatkan *database*. Contohnya adalah situs organisasi.

Sedangkan berdasarkan fungsinya, *website* terbagi atas:

- 1) *Personal website*, *website* yang berisi informasi pribadi seseorang. Contohnya adalah blogger.
- 2) *Commercial website*, *website* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang bersifat bisnis. Contohnya adalah akun bisnis (.com)
- 3) *Government website*, *website* yang dimiliki oleh instansi pemerintahan, pendidikan yang bertujuan memberikan pelayanan kepada pengguna. Contohnya adalah Kemenag (go.id atau gov)
- 4) *Non-Profit Organization website*, dimiliki oleh profit atau tidak bersifat bisnis. Contohnya adalah akun kemasyarakatan NU atau Muhammadiyah (or.id)
- 5) *Portal web* merupakan *website* yang mempunyai banyak layanan, mulai dari layanan berita, *e-mail*, dan jasa-jasa lainnya.
- 6) *Forum web* merupakan *website* sebagai media diskusi. Contohnya adalah *zoom*, *google meet*, dan *google classroom*.

Dan sari segi bahasa pemrograman yang digunakan, yaitu:

- 1) *Server Side*, merupakan *website* yang menggunakan bahasa pemrograman yang tergantung kepada tersedianya *server*.
- 2) *Client Side*, adalah *website* yang tidak membutuhkan *server* dalam menjalankannya, cukup diakses melalui *browser* saja. Misalnya HTML.³⁵

3. Materi Akidah Akhlak Pada Madrasah Aliyah

a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak ini merupakan cabang dari Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Kemudian menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Ruang lingkup pembelajaran dapat terjadi pada setiap waktu, keadaan, tempat atau lingkungan dan cakupan materi, termasuk dalam hal ini mata pelajaran akidah akhlak yang diajarkan. Sehingga situs yang akan dianalisis oleh peneliti harus berdasarkan kurikulum yang digunakan di sekolah agar sesuai dengan materi yang terdapat di buku dan pada situs tersebut.³⁶

³⁵Tria Erlindah Dan Zulkaidah, "Analisis Pengaruh Kualitas Website Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0", *Skripsi*, (Palembang: STMIK Palcomtech, 2018), hlm. 17-18.

³⁶M. Hidayat Ginanjar, *Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Ahlak Al-Karimah Peserta Didik* (Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No.12, Juli 2017), hlm. 109.

Pengertian mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu suatu ilmu yang memberikan pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang keyakinan seseorang yang melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, untuk selanjutnya dapat diwujudkan dalam kehidupan nyata. Pemberian mata pelajaran akidah akhlak sangat penting diberikan di sekolah. Yakni sebagai bagian integral dari Pendidikan Agama Islam, meskipun memang bukan satu-satunya faktor dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa, tetapi secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah alam kehidupan sehari-hari.³⁷

b. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Secara umum materi mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah itu memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada seluruh peserta didik untuk mempelajari, memahami serta dapat mempraktikkan akhlaknya dan meyakini akidahnya dalam bentuk interaksi sesama dengan pembiasaan untuk melakukan akhlak yang terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan,

³⁷Nurul Hidayah, *Akidah Akhlak MA Kelas X*, (Jakarta: Kemenag RI, 2020), hlm. 145.

pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam. Sehingga dapat menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

- 2) Mewujudkan manusia di negara Indonesia ataupun terkhususnya di daerah tempat dimana kita tinggal agar berakhlak mulia. Karena dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu, atau kelompok maupun sosial, harus direalisasikan sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.³⁸

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat pada buku ajar yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka mengimplementasikan KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah yang meliputi:

- 1) Aspek akidah terdiri atas: sifat-sifat Allah, al-asma' al-husna, keyakinan kepada Allah, Malaikat, Nabi dan Rasul, Kitab Suci, serta hari akhir. Kemudian konsep Tauhid dalam Islam, syirik dan implikasinya dalam kehidupan, pengertian dan fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu-ilmu lainnya, dan aliran-aliran dalam ilmu kalam (klasik dan modern)³⁹.
- 2) Aspek akhlak terpuji meliputi: masalah akhlak yang meliputi dari pengertian akhlak, induk-induk akhlak terpuji dan tercela,

³⁸Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 61.

³⁹Nurul Hidayah, *Akidah Akhlak MA...*, Buku, hlm. 145.

metode peningkatan kualitas akhlak; macam-macam akhlak terpuji seperti husnudzan, taubat, akhlak dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu, adil, rida, amal salih, akhlak terpuji dalam pergaulan remaja; serta mengenai pengenalan tentang tasawuf.

- 3) Aspek akhlak tercela meliputi: riya', zalim, aniaya dan diskriminasi, dengki, perbuatan dosa besar (seperti mabuk, berjudi, zina, membunuh, mencuri, mengkonsumsi narkoba), dan fitnah.⁴⁰
- 4) Aspek adab meliputi: adab kepada orang tua dan guru, serta adab ketika untuk membesuk orang yang sedang sakit, adab berpakaian, berhias, sedang dalam perjalanan, bertamu dan menerima tamu, melakukan takziah, adab bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua yang lebih muda dan lawan jenis, adab membaca Al-Qur'an dan berdoa.⁴¹
- 5) Aspek kisah meliputi: Kisah teladan Nabi Muhammad SAW yang dimulai ketika Nabi masih kanak-kanak hingga menjadi seorang Nabi, kisah 25 Nabi dan Rasul, Nabi dan Rasul Ulul Azmi, Kisah para Sahabat: Fatimatuz Zahrah, Abu Bakar Ash-Shiddiq, Abdurrahman bin Auf, Abu Dzar al-Ghifari, Uwais al-Qarni, al Ghazali, Ibn Sina, Ibn Rusyd dan Iqbal.⁴²

⁴⁰A. Yusuf Alfi Syahr, *Akidah Akhlak MA Kelas XI*, (Jakarta:Kemenag RI, 2020), hlm. 113.

⁴¹M. Reza Azizi, *Akidah Akhlak MA Kelas XII*, (Jakarta:Kemenag RI, 2016), hlm. 69.

⁴²Sihabul Milahuddin, *Akidah Akhlak MA Kelas XI*, (Jakarta:Kemenag RI, 2020), hlm. 99.

Dalam rumpun Pendidikan Agama Islam terdapat 4 mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Akidah Akhlak. Materi Akidah Akhlak berhubungan dengan hukum setiap perbuatan dan mencakup hubungan manusia dengan Allah SWT, sesama manusia dan alam.

Kemudian dari materi Akidah Akhlak tersebut maka penulis akan mengidentifikasi situs *online* dari situs dibawah ini yaitu:

<https://pustakapendisntt.com/buku/>

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Novia Bulow, NIM. 15.2.3.017 IAIN Manado tahun 2020 dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Website* Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP YAPIM Manado”. Penelitian ini menemukan hasil bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis situs *online* atau *website* bisa meningkatkan hasil dari belajar siswa dan lebih focus memperhatikan dan lebih mandiri dalam mencari apa masalah yang ada di dalam materi sehingga dapat menemukan jawabannya.⁴³ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas tentang penggunaan situs *online* dalam proses belajar dan mengajar. Sementara, perbedaannya adalah penelitian ini fokus kepada penggunaan media pembelajaran berbasis *online* untuk meningkatkan hasil

⁴³Novia Bulow, “Penggunaan Media Pembelajaran...,*Skripsi*, hlm. 55.

belajar pembelajaran PAI siswa SMP dan merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang diteliti fokus terhadap situs *online* yang disediakan untuk dijadikan bahan referensi guru dan siswa pada tingkat Madrasah Aliyah untuk materi Akidah Akhlak. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*).

2. Rizki Anisa, NIM. 09511241035 tahun 2014 dengan judul “Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMKN 4 Yogyakarta.⁴⁴ Penelitian ini merupakan hasil dari menganalisa berbagai data yang berhasil penulis kumpulkan dalam penelitian di SMKN 4 Yogyakarta. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Penggunaan internet oleh siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Penggunaan internet pada kategori tinggi sebanyak 1,1% siswa, kategori sedang sebanyak 66,7% siswa, dan kategori rendah sebanyak 32,2% siswa. Pembelajaran dengan internet ini untuk menjangkau kelompok target yang luas kemudian seorang pendidik harus memakai metode yang tepat supaya peserta didik tidak mudah jenuh saat proses pembelajaran menggunakan *WhatsApp* dengan cara mengirimkan video, gambar, atau tidak membebani peserta didik dengan penugasan yang banyak. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu terhadap penggunaan media pembelajaran *online* terhadap proses belajar, dalam penggunaan

⁴⁴Rizki Anisa, “Penggunaan Internet Sebagai ..., *Skripsi*, hlm. 89.

metode daring yaitu situs *online* dan merupakan penelitian pustaka (*library research*).

3. Muhammad Rizaldy, NIM. 10538328115 Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2020 dengan judul “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar”. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam belajar siswa belum memanfaatkan internet dengan optimal. Hal ini karena waktu siswa dalam memanfaatkan internet ketika jam pelajaran di sekolah dan belum konsisten yaitu antara 10 menit sampai 2 jam. Namun siswa di sekolah ini sudah dapat menjelajah *website* atau situs lainnya, dan memanfaatkan *e-mail*. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu terhadap penggunaan mengakses internet untuk dijadikan sebagai referensi dari proses belajar siswa, bukan hanya penggunaan buku tetapi mengandalkan situs *online* pada *smartphone*. Sementara, perbedaannya adalah hanya menggunakan internet sebagai sumber belajar siswa terhadap pembelajaran sosiologi di tingkat SMA.⁴⁵ Sedangkan penelitian ini adalah menggunakan dan meneliti situs-situs *online* yang akan digunakan untuk referensi mengajar dan belajar bagi guru dan siswa terhadap materi Akidah Akhlak pada tingkat Madrasah Aliyah.

⁴⁵Muhammad Rizaldy, “Pemanfaatan Internet sebagai..., *Skripsi*, hlm. 91.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan jenis penelitian perpustakaan (*Library Research*), yakni penelitian yang dilakukan dipustaka atau disebut juga dengan penelitian non-reaktif (*non reaktif research*). Penelitian non reaktif atau penelitian perpustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian tanpa harus terjun ke lapangan.⁴⁶Data yang diperoleh penelitian perpustakaan ini dari berbagai sumber tertulis atau bahan-bahan bacaan baik berupa buku (buku teks dan lainnya), jurnal, koran, majalah maupun dalam bentuk laporan penelitian (skripsi, tesis, dan disertasi), baik yang tersimpan di perpustakaan maupun tidak.⁴⁷

Objek penelitian ini adalah bahan pustaka dan tanpa memerlukan riset penelitian lapangan. Maka, penelitian kepustakaan ini adalah menelaah situs *online* materi Akidah Akhlak pada tingkat Madrasah Aliyah. Dengan mengumpulkan data dan informasi yang akurat, serta sumber data dari berbagai literatur-literatur berupa majalah, jurnal, buku yang relevan berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan.

⁴⁶Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 3.

⁴⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 72.

Penelitian perpustakaan menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data, sebab data-data yang akan dikumpulkan berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan dari menelaah buku siswa Akidah Akhlak. Karena penelitian ini menerapkan atau mengoptimalkan cara berpikir siswa yang aktif dan berakhlakul yang baik agar dapat mengikuti pembelajaran secara efektif juga efisien.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek darimana data atau informasi tersebut diperoleh atau segala sesuatu yang dapat membantu peneliti dalam melakukan pengumpulan data untuk memperoleh keterangan atau hasil yang benar dan nyata. Dikarenakan penelitian ini adalah jenis penelitian *library research* (penelitian pustaka), maka data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka adalah berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber Data Primer:

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang berkaitan dengan objek yang dikaji dan sangat dibutuhkan dalam penelitian. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah situs *online* untuk siswa Akidah Akhlak tingkat Madrasah Aliyah yaitu diantaranya adalah:

a. Situs Pustaka Digital Pendidikan Islam

(<https://pustakapendisntt.com/buku/>)

Situs ini sangat bermanfaat dan berguna bagi siswa atau seorang guru dalam mencari dan menemukan berbagai bahan ajar materi pembelajaran PAI. Misalnya yaitu materi Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Situs SikurMa (Sistem Informasi Kurikulum Madrasah)

(<https://sikurma.kemenag.go.id/portal/home/data>)

Situs ini merupakan situs yang dikelola oleh Kemenag yang berisikan seputar informasi kurikulum madrasah. Materi yang disediakan berbentuk buku ajar dan beberapa video yang dapat kita akses secara gratis.

c. Situs *Youtube* LaMPeran (Laboratorium Multimedia Pembelajaran)

(<https://www.youtube.com/c/LaMPeran>)

Chanel youtube resmi yang dikelola oleh Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah tangan kedua yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian.

Adapun yang termasuk sumber data sekunder dari penelitian ini, yaitu:

a. Buku-buku yang relevan dengan materi Akidah Akhlak tingkat

Madrasah Aliyah yaitu:

- 1) Terbitan Kemenag RI, Buku Siswa Akidah Akhlak MA kelas X, XI dan XII, dari Direktorat KSKK Madrasah/Direktorat Jendral Pendidikan Islam, tahun 2020.
 - 2) Terbitan Kemenag RI kurikulum 2013, Buku Siswa Akidah Akhlak MA kelas X, XI dan XII, dari Direktorat KSKK Madrasah/Direktorat Jendral Pendidikan Islam, tahun 2016.
- b. Jurnal pendidikan/penelitian yang berhubungan dengan pembahasan, yaitu:
- 1) M. Hidayat Ginanjar, Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Hubungannya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik, *Jurnal Edukasi Islam dan Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 06, No.12, Juli 2017.
 - 2) Danang Dwi Basuki & Hari Febriansyah, Pembentukan Karakter Islami melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi, *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. 10, No. 2, Agustus 2020.
 - 3) Milya Sari, Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020.

C. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah, menyajikan dan menarik kesimpulan terhadap permasalahan penelitian yang dirumuskan. Analisis data ini bertujuan untuk mengorganisasikan data dan pengolahan data yang dapat mempermudah langkah-langkah penelitian. Dalam penelitian ini penganalisisan data yang digunakan berupa *Content Analysis*. Adapun *Content Analysis* ini tujuannya untuk menganalisis isi dari buku atau situs *online* yang akan diteliti, yaitu dengan mencari kata atau istilah yang digunakan dalam situs *online* Akidah Akhlak.

Dalam analisis ini dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan data yang relevan.⁴⁸ Analisis isi memiliki prosedur yang spesifik, yang berbeda dengan metode penelitian yang lain. Beberapa langkah-langkah *content analysis* yang dilakukan yaitu:

1. Perumusan Masalah: Analisis isi dimulai dengan rumusan masalah penelitian yang spesifik atau secara khusus. Sehingga pada penelitian ini perumusan masalah yaitu mengenai validasi situs *online* dan situs yang menyediakan materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah.
2. Pemilihan Media (Sumber Data): Peneliti harus menentukan sumber data yang relevan dengan masalah penelitian. Suatu observasi yang mendalam terhadap perpustakaan dan berbagai media massa seringkali akan membantu penentuan sumber data yang relevan. Seperti pada penelitian ini peneliti menggunakan situs *online* yang tidak berbayar

⁴⁸Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 47.

dan mudah digunakan karena materi dapat di *download* pada link tersebut.

3. Definisi Operasional: Definisi operasional ini berkaitan dengan unit analisis. Penentuan unit analisis dilakukan berdasarkan topik atau masalah riset yang telah ditentukan sebelumnya. Definisi operasional digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara penelitian dengan orang yang membaca penelitian. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka definisi operasional disusun dalam suatu penelitian. Berikut ini akan diuraikan definisi-definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. Identifikasi Situs *Online*

Identifikasi situs *online* diartikan sebagai mengenali atau menganalisis dari suatu situs yang akan diketahui informasi baik dari dalam maupun luar. Dengan begitu kita bisa mengetahui kebenaran hal yang akan dikaji, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).⁴⁹

- b. Materi Akidah Akhlak

Materi Akidah Akhlak adalah materi yang hanya terdapat dalam tingkat Madrasah yang mempelajari tentang adab islami dalam hubungan manusia dengan Allah swt dan hubungan manusia

⁴⁹Rudika Harminingtyas, "Analisis Layanan Website,...*Jurnal*, hlm, 21.

dengan manusia. Ditinjau dari segi akhlak dan perbuatan manusia tersebut.⁵⁰

c. Madrasah Aliyah (MA)

Madrasah Aliyah (MA) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara Sekolah Menengah Pertama atau MTs.

4. Pelatihan Penyusunan Istilah atau Kata Kunci: Istilah atau kata kunci dilakukan untuk mengenali ciri-ciri utama kategori dalam situs *online* yang dapat diuji keakuratan dan kebenarannya. Misalnya pada penelitian ini kata kunci yang digunakan yaitu Materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah.
5. Analisis Data dan Penyusunan Laporan: Data penelitian perpustakaan yang diperoleh dengan analisis isi dapat dianalisis dengan buku atau situs *online* yang valid. Penulisan laporan dapat menggunakan literatur kepustakaan baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan situs *online*, jurnal dan beberapa laporan peneliti terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut.

⁵⁰Danang Dwi Basuki dan Hari Febriansyah, "Pembentukan Karakter Islam", *Jurnal*, hlm. 121–32.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah

1. Materi Akidah Akhlak pada kelas X

Buku Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah kelas X terdapat materi yang terdiri dari beberapa bab yang akan dipelajari oleh siswa. Berikut ini skema atau bagan materi yang hanya secara garis besar peneliti jelaskan dilihat dari kompetensi inti dan dasar yang telah peneliti lampirkan, diantaranya:



Gambar 4. 1 Peta Konsep Materi Akidah Akhlak Kelas X

a. Sifat-sifat Allah

Materi pada Bab I kelas X menjelaskan tentang sifat-sifat Allah dari sifat-sifat mustahil yang tidak dimiliki Allah, sifat jaiz, hingga sifat-sifat wajib Allah.

b. Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela

Materi Bab II tentang akhlak terpuji dan tercela dimana contoh akhlak terpuji seperti berbakti kepada kedua orang tua, rajin menolong sesama, dermawan, baik, rendah hati dan lain-lain.

Sedangkan contoh akhlak tercela yaitu riya', sombong, hasad, durhaka dan lain-lain.

c. Kisah Teladan Nabi Luth

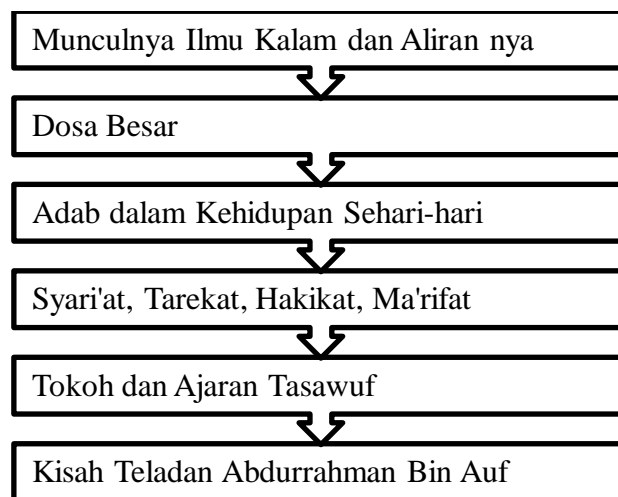
Materi Bab III tentang kisah teladan Nabi Luth yang dapat dipelajari oleh siswa karena mengandung pesan moral dan hikmah dari kisah tersebut.

d. Asma'ul Husna

Materi pada Bab IV tentang Asma'ul Husna yang berarti nama-nama Allah yang baik, bagus, indah dan agung yang berjumlah 99 dan hanya Allah swt. yang mempunyai nama-nama tersebut.⁵¹

2. Materi Akidah Akhlak pada kelas XI

Berikut ini skema atau bagan materi yang hanya secara garis besar peneliti jelaskan dilihat dari kompetensi inti dan dasar yang telah peneliti lampirkan, diantaranya:



Gambar 4. 2 Peta Konsep Materi Akidah Akhlak Kelas XI

⁵¹Nurul Hidayah, *Akidah Akhlak MA....Buku*, hlm. 95.

a. Munculnya Ilmu Kalam dan Aliran nya

Materi pada Bab I kelas XI menjelaskan tentang bagaimana sejarah munculnya Ilmu Kalam beserta aliran-aliran dan tokoh-tokohnya.

b. Dosa Besar

Materi pada Bab II tentang dosa besar yang sama dengan perilaku tercela yang terdiri dari membunuh, LGBT, judi, mencuri dan lain-lain.

c. Adab dalam Kehidupan Sehari-hari

Materi Bab III adab dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi adab berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu.

d. Syari'at, Tarekat, Hakikat, Ma'rifat

Materi pada Bab IV tentang Syari'at, Tarekat, Hakikat, dan Ma'rifat yaitu mengenai bagaimana kedudukan dan fungsinya masing-masing.

e. Tokoh dan Ajaran Tasawuf

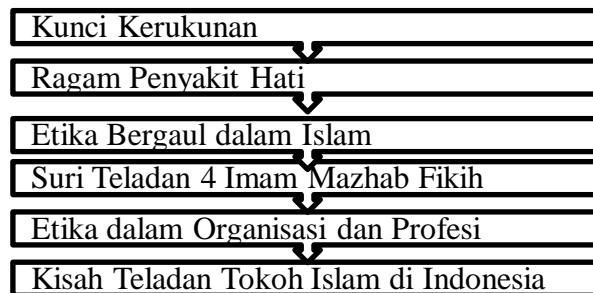
Materi Bab V mengenai pengertian tasawuf, tokoh-tokoh dan ajaran tasawuf sufi besar. Ajaran tasawuf yang terdiri dari ajaran tasawuf Imam Junaid Al Baghdadi, ajaran tasawuf Rabi'ah Ad Adawiyah, ajaran tasawuf Imam Al Ghazali, ajaran tasawuf Syaikh Abdul Qadir Al Jailani.

f. Kisah Teladan Abdurrahman Bin Auf

Pada Bab VI tentang kisah teladan Abdurrahman Bin Auf dan Abu Dzar Al Ghifari yang dapat kita ambil pesan dan hikmahnya. Sehingga dapat diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.⁵²

3. Materi Akidah Akhlak pada kelas XII

Buku Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah kelas XII terdapat materi yang terdiri dari beberapa bab yang akan dipelajari oleh siswa. Berikut ini skema atau bagan materi yang hanya secara garis besar peneliti jelaskan dilihat dari kompetensi inti dan dasar yang telah peneliti lampirkan, diantaranya:



Gambar 4. 3 Peta Konsep Materi Akidah Akhlak Kelas XII

a. Kunci Kerukunan

Materi pada Bab I menjelaskan tentang kunci kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat. Contohnya yaitu sifat toleransi, persamaan derajat, moderat (berlebihan), dan saling bersaudara.

⁵²Sihabul Milahuddin, *Akidah Akhlak MA...*, hlm. 215.

b. Ragam Penyakit Hati

Materi Bab II tentang ragam penyakit hati dimana sebagai manusia kita tidak boleh memiliki sifat tersebut, misalnya yaitu marah, munafik dan keras hati.

c. Etika Bergaul dalam Islam

Materi pada Bab III tentang etika bergaul dalam Islam dan bagaimana pentingnya serta praktiknya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Suri Teladan 4 Imam Mazhab Fikih

Materi Bab IV mengenai suri teladan 4 imam mazhab Fikih seperti Imam Abu Hanifah, Imam Malik bin Anas, Imam Syafi'i dan Imam Ahmad bin Hanbal.

e. Etika dalam Organisasi dan Profesi

Materi pada Bab V tentang etika atau sikap dalam organisasi dan profesi yang membahas akhlak mulia dalam adab ketika berorganisasi dan bekerja.

f. Kisah Teladan Tokoh Islam di Indonesia

Materi Bab VI tentang kisah tokoh Islam di Indonesia yang dapat diteladani sifat-sifatnya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya seperti: Kisah Kiai Kholil al-Bangkalani, Kiai Hasyim Asy'ari, Kiai Ahmad Dahlan, dan sebagainya.⁵³

⁵³A. Yusuf Alfi Syahr, *Akidah Akhlak MA ...*, hlm. 184.

B. Situs *Online* Materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah

Sebelum kita mengetahui situs apa saja yang menyediakan materi Akidah Akhlak maka terlebih dahulu kita harus ketahui cara kerja situs tersebut antara lain:

1. Membuka *Google* ketik di kolom pencarian “Materi Akidah Akhlak”.
2. Maka akan muncul beberapa situs dan pilih “Pustaka Pendis”.

Situs *online* yang menyediakan materi Akidah Akhlak berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Situs Pustaka Digital Pendidikan Islam

(<https://pustakapendisntt.com/buku/>)

Situs ini adalah *website* perpustakaan digital yang dikelola bidang pendidikan Islam kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur. Terdapat logo Kemenag pada situs versi lama sedangkan pada versi terbaru tidak mempunyai logo. Pustaka Digital Pendidikan Islam adalah situs yang menyediakan Buku Mata pelajaran *online* maupun referensi seputar Pendidikan Islam mulai dari tingkat Sekolah RA, TPA, Umum, Kejuruan dan Madrasah mulai dari Madrasah Ibtidaiyah sampai dengan Madrasah Aliyah.

Semakin berkembangnya teknologi, maka situs ini juga mengalami pembaharuan yang terbaru. Tujuannya agar memudahkan pembaca atau pengguna situs dalam mendapatkan materi pelajaran karena tampilannya yang lebih menarik sehingga siswa akan semakin bertambah minat membaca buku. Kemudian menu-menu yang

ditampilkan juga semakin lengkap dan banyak pilihannya. Tetapi pada isi situs antara versi lama dan terbaru masih sama. Yang membedakan adalah tampilan utamanya saja.



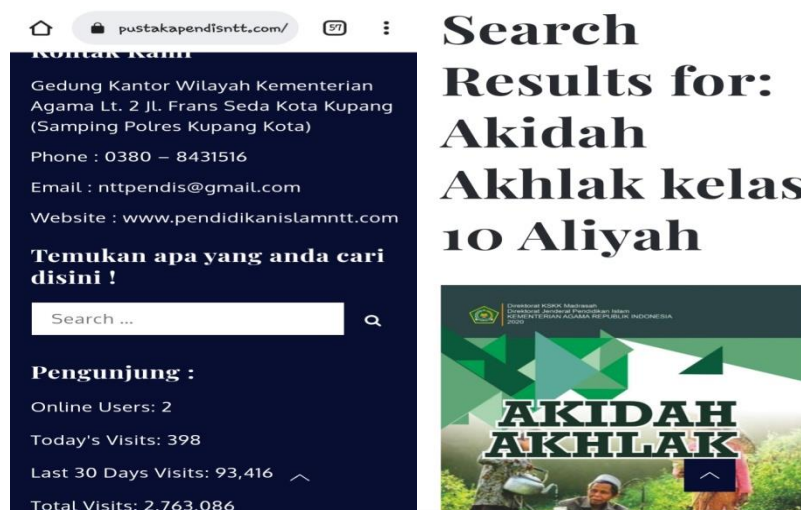
Gambar 4. 4 Halaman utama situs versi lama dan terbaru

Adapun menu atau buku-buku *online* madrasah secara lengkap yang terletak pada halaman utama situs yaitu sebagai berikut⁵⁴:

- a. Buku Kementrian Agama
- b. Buku Pendidikan Keagamaan Islam
- c. Buku Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah
- d. Buku Mata Pelajaran Umum pada Madrasah
- e. Buku Referensi
- f. Buku Mata Pelajaran PAI pada Sekolah Umum

⁵⁴Pustakapendisntt, "Pustaka Digital Pendidikan Islam", <https://pustakapendisntt.com/buku/>, diakses 10 Agustus 2022 pukul 21.00 WIB.

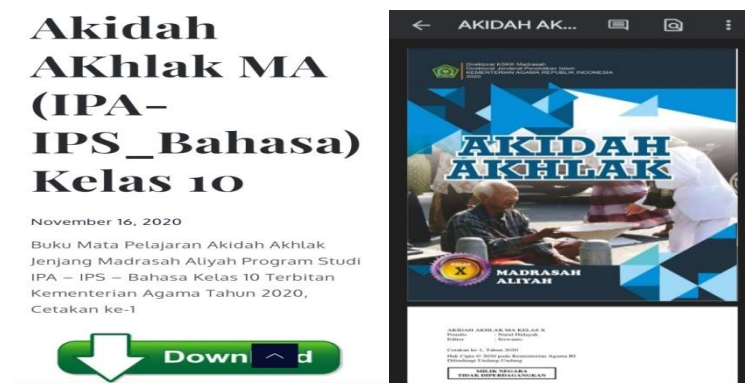
Dengan adanya buku *online* yang telah disebutkan diatas, maka dapat memudahkan kita sebagai pengguna baik siswa atau guru untuk menggunakan situs ini dalam mencari buku pelajaran sekolah. Karena menu atau buku pelajaran yang disediakan oleh situs tersebut sangat lengkap. Materi yang akan dijelaskan oleh peneliti yaitu buku mata pelajaran Akidah Akhlak untuk tingkat Madrasah Aliyah mulai kelas X sampai XII.



Gambar 4. 5 Kolom pencarian buku versi lama dan hasil pencarian

Pada situs ini terdapat buku yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh peneliti. Buku mata pelajaran yang disediakan oleh situs ini dapat diunduh dan disimpan baik ke penyimpanan komputer ataupun *smartphone* terutama buku materi pelajaran Akidah Akhlak. Caranya dengan meng-klik kata *download* yang seperti pada gambar di sebelah kiri. Sehingga apabila telah selesai diunduh maka tampilannya akan seperti gambar di sebelah kanan. Setelah itu buku materi pelajaran Akidah Akhlak siap digunakan untuk belajar baik

dimanapun dan kapanpun siswa dapat membuka serta membaca buku lewat *smartphone*. Karena buku sudah tersimpan secara permanen pada penyimpanan *smartphone*.



Gambar 4. 6 Cara mendownload dan hasil buku yang di *download*

Materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah yang terdapat pada situs pustaka pendis ini sangat lengkap karena memuat materi dari kelas X sampai dengan XII. Berikut ini materi-materi Akidah Akhlak yang terdapat pada situs tersebut:

a. Kelas X

- 1) Ayo Menghindari Sifat Tercela
- 2) Ayo Mengenal Sifat-sifat Allah
- 3) Ayo Bertaubat
- 4) Hidup Mulia dengan Menghormati Orangtua dan Guru
- 5) Kisah Teladan Nabi Luth
- 6) Indahnya Asma'ul Husna
- 7) Jadikan Islam Washatiyah Sebagai *Rahmatan Lilalamin*
- 8) Ayo Menundukkan Nafsu Syahwat dan Gadhlab
- 9) Akhlak Karimah

10) Perilaku Tercela

11) Menjenguk Orang Sakit Sebagai Cerminan Sikap Terpuji

b. Kelas XI

1) Munculnya Aliran Kalam dalam Peristiwa Tahkim

2) Aliran-aliran Ilmu Kalam

3) Menghindari Dosa Besar

4) Adab Berpakaian, Berhias, Perjalanan, Bertamu, dan Menerima
Tamu

5) Kisah Teladan

6) Akhlak Pergaulan Remaja

7) Menghindari Akhlak Tercela

8) Kematian dan Kehidupan di Alam Barzakh

9) Syari'at, Tarekat, Hakikat, Ma'rifat

10) Tokoh dan Ajaran Tasawuf Sufi Besar

c. Kelas XII

1) Cerminan dan Nilai Mulia Asmaul Husna

2) Kunci Kerumunan

3) Ragam Penyakit Hati

4) Etika Bergaul dalam Islam

5) Kisah Teladan 4 Imam Besar

6) Ragam Sikap Terpuji dan Sikap Tercela

7) Etika dalam Organisasi dan Profesi

8) Suri Teladan Tokoh Islam di Indonesia

Adapun alasan mengapa situs ini digunakan peneliti dalam penelitiannya yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan kelengkapan dan banyaknya buku yang dapat diakses. Karena materi yang disediakan situs sangat banyak, lengkap dan beragam baik dari sekolah umum atau madrasah.
- b. Berdasarkan jumlah pengunjung pada setiap harinya berkisar ± 200 pengunjung. Itu berarti menandakan bahwa situs ini banyak diakses dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dapat kita lihat pada bagian bawah halaman utama situs terdapat jumlah pengunjung.
- c. Situs dapat diakses secara terbuka dan gratis. Sehingga kita sebagai pengguna dapat mengakses dengan mudah tanpa harus mengeluarkan biaya. Jika jaringan atau sinyalnya baik maka kapan dan dimanapun dapat kita akses.
- d. Terdapat keterangan penanggung jawab situs. Dapat kita lihat pada bagian bawah halaman utama situs terdapat penanggung jawab situs yaitu Kemenag. Maka sangat bagus digunakan oleh siswa dalam mencari bahan materi Akidah Akhlak di sekolah.
- e. Terdapat aplikasi Pustaka Digital Pendidikan Islam dengan rating tinggi. Hal itu menandakan bahwa aplikasi ini mempunyai kualitas isi yang bagus dan sudah banyak yang menggunakan situs tersebut.

2. Situs SikurMa (Sistem Informasi Kurikulum Madrasah)

(<https://sikurma.kemenag.go.id/portal/home/data>)

Situs ini merupakan situs yang dikelola oleh Kemenag yang berisikan seputar informasi kurikulum madrasah. Materi yang disediakan berbentuk buku ajar dan beberapa video yang dapat kita akses secara gratis. Menu pada halaman utama situs terdapat buku yang hanya khusus untuk tingkat sekolah agama, seperti⁵⁵:

- a. Tingkat Raudhatul Athfal
- b. Tingkat Madrasah Ibtidaiyah
- c. Tingkat Madrasah Tsanawiyah
- d. Tingkat Madrasah Aliyah

Tingkat Madrasah Aliyah khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak banyak sekali materi yang disediakan oleh situs ini. Diantara materi yang disebutkan sama dengan materi-materi yang telah disebutkan juga pada situs sebelumnya yaitu Pustaka Pendidis.



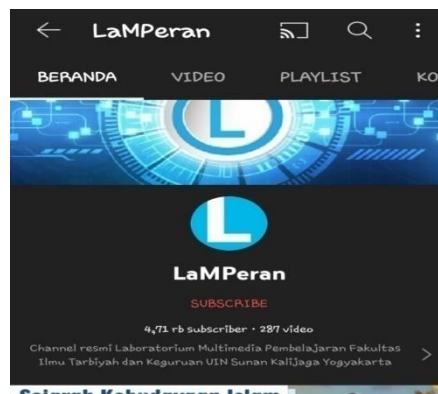
Gambar 4. 7 Halaman utama situs dan buku

⁵⁵Kemenag, “Sistem Informasi Kurikulum Madrasah”, <https://sikurma.kemenag.go.id/portal/home/data>, diakses 01 September 2022 pukul 20.30 WIB.

Alasan mengapa situs ini digunakan peneliti dalam penelitiannya yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan kelengkapan dan banyaknya buku yang dapat diakses. Tetapi bedanya pada situs pertama, situs ini hanya khusus menyediakan buku-buku di tingkat madrasah saja. Sedangkan situs pertama buku pada sekolah umum tersedia.
 - b. Situs dapat diakses secara terbuka dan gratis. Sehingga kita sebagai pengguna dapat mengakses dengan mudah tanpa harus mengeluarkan biaya. Jika jaringan atau sinyalnya baik maka kapan dan dimanapun dapat kita akses.
 - c. Terdapat keterangan penanggung jawab situs. Dapat kita lihat pada bagian atas halaman utama situs terdapat penanggung jawab situs yaitu Kemenag. Maka sangat bagus digunakan oleh siswa dalam mencari bahan materi Akidah Akhlak di sekolah.
3. Situs *Youtube* LaMPeran (Laboratorium Multimedia Pembelajaran) (<https://www.youtube.com/c/LaMPeran>)

Chanel youtube resmi yang dikelola oleh Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berisikan video pembelajaran yang akan memudahkan siswa dalam memahami materi Akidah Akhlak dan materi PAI lainnya. Dengan melihat video pembelajaran diharapkan siswa mampu mendengarkan penjelasan dengan baik.



Gambar 4. 8 Halaman utama *chanel youtube*

Materi yang tersedia pada situs *youtube* ini sangat banyak dan beragam tetapi terdapat juga kekurangan pada situs ini dimana materinya kurang lengkap. Tidak semua bab materi Akidah Akhlak dibahas dalam bentuk video pembelajaran pada situs. Selain itu, terdapat materi pelajaran umum dan juga pelajaran agama berbentuk video-video pembelajaran Akidah Akhlak dalam situs *youtube* ini yang jumlah subscriber nya mencapai 4,3 rb. Pada video materi Akidah Akhlak rata-rata berjumlah sekitar 50-100 like setiap harinya. Adapun beberapa materi sesuai dengan materi yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Kelas X

- 1) Bab 1 Memahami Akidah Islam
- 2) Bab 3 Menjadi Hamba Allah yang Berakhlak
- 3) Bab 8 Keteladanan Nabi Yusuf
- 4) Bab 9 Alangkah Bahagianya Bersyukur
- 5) Bab 11 Membiasakan Akhlak Terpuji

b. Kelas XI

1) Bab 1 Memahami Ilmu Kalam

c. Kelas XII

1) Bab 5 Meneladani Akhlak Utama Orang-orang Shalih

2) Bab 6 Membiasakan Akhlak Terpuji

3) Bab 8 Membiasakan Adab Membaca Do'a dan Al Qur'an

Alasan mengapa situs ini digunakan peneliti dalam penelitiannya yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan banyaknya pengguna atau orang yang *mensubscribe* situs. Karena materi yang disediakan situs sangat banyak, lengkap pada tingkat Madrasah Aliyah.
- b. Situs dapat diakses secara terbuka dan gratis. Sehingga kita sebagai pengguna dapat mengakses dengan mudah tanpa harus mengeluarkan biaya. Jika jaringan atau sinyalnya baik maka kapan dan dimanapun dapat kita akses.
- c. Terdapat keterangan penanggung jawab situs. Dapat kita lihat pada halaman utama situs *youtube* terdapat penanggung jawab situs yaitu dari Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- d. Terdapat video pembelajaran pada aplikasi *youtube* sehingga akan memudahkan siswa agar lebih memahami materi Akidah Akhlak karena dapat melihat dan mendengarkan penjelasan dari guru atau tutor dengan sangat jelas karena dapat diulang berkali-kali.

C. Validasi Situs *Online* Materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah

Situs *online* pada materi Akidah Akhlak sangat banyak, kita sebagai pengakses *internet* tentunya tidak mengetahui apakah situs yang kita akses tersebut aman, tidak ilegal, bervirus, atau ada hal lain yang dapat merugikan penggunaannya. Hal tersebut pastinya tidak diinginkan oleh siapapun, maka dari itu perlu untuk mengetahui situs yang dapat digunakan secara aman dan terpercaya untuk mencari buku pelajaran. Sehingga, peneliti melakukan analisa terhadap situs agar dapat diketahui kevalidan situs. Jadi, cara menganalisa suatu situs adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan alamat situs

Hal pertama yang dapat dianalisa dari suatu situs adalah perhatikan dari alamat situs tersebut, karena dengan melihat alamat situs dapat diketahui situs seperti apa yang akan di buka. Situs yang diteliti dalam penelitian ini adalah Situs Pustaka Pendidikan Islam (<https://pustakapendisntt.com/buku/>) dan situs lain yaitu Situs SikurMa (<https://sikurma.kemenag.go.id/portal/home/data>). Adapun dalam menganalisa alamat situs dapat dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

a. Penggunaan Protokol *https* atau *http*

Protokol *web* adalah protokol yang menjamin kompatibilitas sebelum mentransfer informasi. Protokol *web* menyajikan informasi dalam dokumen yang dapat ditautkan dengan dokumen

lainnya dan disimpan di komputer diseluruh komputer.⁵⁶ Protokol https (*hypertext transfer protocol secure*) atau http (*hypertext transfer protocol*) adalah sebuah protokol meminta atau menjawab antara *client* dan *server*. *Client* https atau http ini seperti *web browser*, yang akan memulai permintaan dengan membuat hubungan TCP/IP ke *port* tertentu di tuan rumah yang jauh.

Situs Pustaka Pendis menggunakan protokol https yang alamat situsnya yaitu <https://pustakapendisntt.com/buku/>, begitu juga dengan nama situs Sikurma yang situsnya yaitu <https://sikurma.kemenag.go.id/portal/home/data>.

Protokol https ini memiliki kelebihan fungsi dibidang keamanan (*secure*) dibandingkan dengan menggunakan protokol http. Kemudian https ini menggunakan *Secure Socket Layer* (SSL) atau *Transport Layer Security* (TLS) sebagai *sublayer* di bawah http aplikasi *layer* yang biasa, sehingga protokol https ini dapat mencegah kemungkinan dicurinya informasi penting yang dikirimkan selama proses komunikasi berlangsung antara *user* dengan *web server* atau sebaliknya.

Tingkat keamanan tergantung pada ketepatan dalam mengimplementasikan pada *browser web* dan perangkat lunak *server* serta didukung oleh algoritma penyandian yang aktual.

Walaupun seseorang telah berhasil mencuri data seseorang, tetapi

⁵⁶Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, dan D. Russell, *Instructional Technology & Media For Learning (Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Pembelajaran)*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 252.

dia tidak akan dapat membaca data tersebut, dikarenakan data tersebut telah diubah oleh teknik enkripsi SSL yang dimiliki oleh protokol https.⁵⁷ Adapun contoh situs dari penggunaan http dan https adalah sebagai berikut:

1) Situs jejak pendidikan dengan http

(<http://www.jejakpendidikan.com/2017/12/pengertian-akidah-akhlak.html?m=1>)

2) Situs sikurma dengan https

(<https://sikurma.kemenag.go.id/portal/home/data>)

Jadi, berdasarkan yang di atas bahwa situs Pustaka Pendis dengan menggunakan protokol https adalah situs dapat dikatakan aman terhadap pencurian atau hal yang tidak diinginkan, dikarenakan https ini diberi nilai tambah terhadap pengamanan tetapi tidak dengan http yang koneksinya tidak aman jika diakses. Tetapi tidak sepenuhnya 100% aman situs yang menggunakan https ini dan tetap waspada terhadap pencurian informasi pribadi dalam situs *online*.

b. Terdapat tanda gembok terkunci disamping Alamat URL *Website*

Tanda gembok pada sebuah *website* menandakan adanya status keamanan dari *website*. Sebagai pengunjung situs, sangat perlu untuk melihat status keamanan dari situs yang dikunjungi. Ikon

⁵⁷Adzan Abdul Zabbar dan Fahmi Novianto, "Keamanan HTTP dan HTTPS berbasis Web Menggunakan Sistem Operasi Kali Linux", *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2015, hlm. 70.

akan kelihatan seperti gembok yang terkunci dan berada disebelah kiri alamat URL *website*. Jika gembok tersebut diklik, maka terdapat keterangan “*secure connection*”, “*connection is secure*”, “koneksi aman” atau keterangan lainnya yang menyatakan bahwa situs tersebut aman.

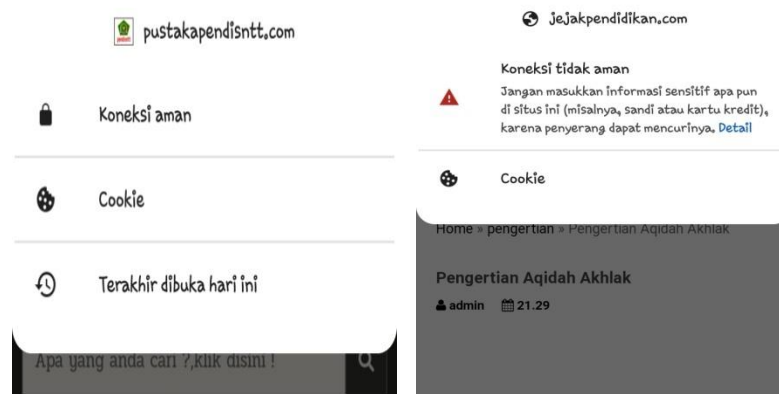
Tanda gembok pada suatu situs bukan hanya menjelaskan keterangan status keamanan saja, tetapi juga mengetahui informasi tambahan lainnya, seperti *cookie* yang digunakan, detail sertifikat, pengaturan situs dan waktu terakhir membuka atau mengunjungi situs.⁵⁸

Dalam situs Pustaka Pendis yang linknya menggunakan https terdapat gambar gembok terkunci tepat disamping URL *website* berbeda dengan situs jejak pendidikan yang linknya menggunakan http tidak terdapat gambar gembok yang terkunci melainkan tanda seru/tanda peringatan. Setelah di klik bagian gambar gembok yang dikunci pada situs, bahwa keterangan situs adalah koneksi aman. Tetapi jika tanda seru kita klik maka keterangan situs koneksi tidak aman.

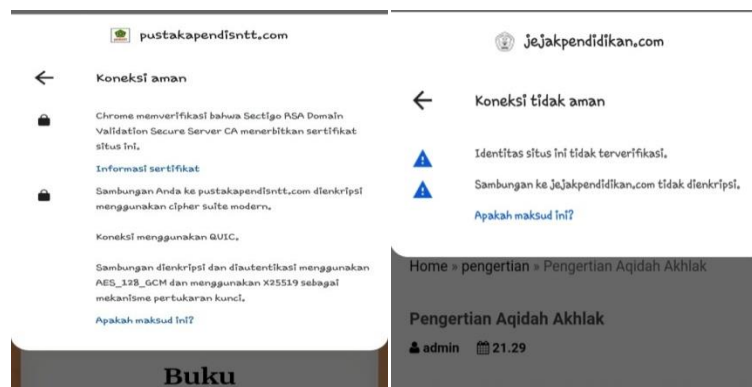
⁵⁸Galuh Putri Riyanto, “7 Cara Mudah Mengenali Situs Web Palsu Agar Terhindar Dari Scam”, <https://unida.ac.id/teknologi/artikel/7-cara-mudah-mengenali-situs-web-palsu-agar-terhindar-dari-scam.html>, diakses pada 16 Juli 2022 pukul 18.30 WIB.



Gambar 4. 9 Tanda gembok situs pertama dan tanda seru situs kedua



Gambar 4. 10 Tampilan jika diklik gambar gembok dan tanda seru



Gambar 4. 11 Keterangan jika koneksi aman dan tidak aman diklik

c. Nama Domain Situs

Domain adalah alamat sebuah situs *web*. Nama domain merupakan nama yang unik dan khas yang dimiliki oleh sebuah *website* yang terdiri dari dua bagian dan ada titik yang memisahkannya. Contoh: google.com, detik.com, catlovers.info, dll.⁵⁹ Berdasarkan contoh tersebut, disini yang diambil adalah google.com, jadi google merupakan nama domain dan .com adalah jenis domain sebuah situs.⁶⁰ Jenis domain yang biasa digunakan untuk kepentingan pendidikan adalah .edu, .ac.id, .sch.id, .academy, .college, .school, dll.

Situs Pustaka Pendis menggunakan nama domain yaitu “pustakapendisntt.com”. Jenis domain .com yang digunakan adalah jenis domain komersial yang berarti berekstensi internasional. Jenis domain ini digunakan untuk membuat situs kepada seluruh orang di dunia. Domain .com ini mudah dimiliki siapa saja dan asal darimana saja, karena domain ini mempunyai harga sewa relatif murah dan tidak memiliki syarat dan ketentuan yang wajib dipenuhi oleh pembuat situs.⁶¹ Sehingga, banyak orang tertarik membuat situs dengan jenis domain .com, karena mudah dimiliki, syarat tidak terlalu banyak, harga sewa murah dan berekstensi internasional.

⁵⁹Sarwandi, *Toko Online Modern dengan Opencart*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 162.

⁶⁰Rintho Rante Rerung, *E-Commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 56

⁶¹Dwi Rahmadani, “Pakai .com atau id? Ini Penjelasan Perbedaannya”, <https://unida.ac.id/teknologi/artikel/pakai-com-atau-id-ini-penjelasan-perbedaannya.html>, diakses pada 28 Juli 2022 pukul 22.12 WIB.

Jadi berdasarkan hal yang di atas, situs pustaka pendis menggunakan nama domain pustaka pendidikan Islam NTT jenis domain .com. Dapat dilihat dari nama situs, bahwa situs ini ditujukan untuk kepentingan pendidikan Islam yang menggunakan jenis domain yang komersial dan tidak menggunakan jenis domain khusus bagian pendidikan yang telah disediakan.

2. Melihat isi dari Situs

Dalam melihat isi atau halaman dari situs harus diperhatikan, dengan begitu dapat diketahui apakah isi situs sesuai dengan nama alamat dari situs. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan jika membuka suatu situs, yaitu:

a. Isi situs harus objektif

Ketika membuka suatu situs *online*, terdapat halaman utama yang akan muncul pertama kali dalam situs tersebut. Maka dari itu, saat melihat halaman utama pastinya kita juga melihat isi dari situs tersebut apakah isi atau penjelasan situs berdasarkan secara fakta, ilmiah dan jelas tujuannya. Terkadang situs pendidikan tetapi isinya tidak berhubungan dengan pendidikan. Maka dari itu, sebagai pengguna kita harus bijak dalam menggunakan *internet*.

b. Tidak terdapat banyak konten iklan

Iklan merupakan penyajian pesan yang dilakukan oleh komunikator melalui media dengan cara membayar.⁶² Apabila situs yang sumbernya resmi misalnya pada situs pustaka pendis bersumber dari Kemenag. Maka, tidak terdapat iklan pada situs tersebut. Berbeda halnya dengan situs yang lain seperti Dvcodes yang sumbernya belum jelas dan tingkat keamanan masih rendah sehingga banyak iklan yang masuk pada situs tersebut.

c. *Website* yang statis

Website yang *contentnya* sangat jarang diubah. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah html dan belum memanfaatkan *database*. Contohnya adalah situs organisasi yaitu dari Kemenag, pemerintahan, akun bisnis, dll.

d. Terdapat informasi keterangan penanggung jawab

Pada situs yang aman dan terpercaya biasanya diakhir halaman terdapat sumber yang jelas. Misalnya mencantumkan alamat email atau nomor yang dapat dihubungi jika situs mengalami masalah atau adanya perbedaan isi. Berbeda dengan yang tingkat kepercayaan rendah maka tidak ada penanggung jawabnya di akhir halaman situs tersebut.

⁶²Ute Lies, dkk, *Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer*, (Sumedang: Unpad Press, 2019), hlm. 240.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian berdasarkan identifikasi situs dari hasil pencarian berdasarkan penelitian perpustakaan (*library research*) yang telah dilakukan peneliti. Maka, identifikasi situs *online* dalam materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah dapat kita ketahui bahwa seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, situs atau *website* juga mengalami perkembangan yang sangat berarti. Dalam pengelompokan macam-macam *web*, lebih diarahkan berdasarkan kepada fungsi, sifat dan bahasa pemrograman yang digunakan. Adapun macam-macam situs *online* berdasarkan sifatnya yaitu:

1. *Website* Dinamis, merupakan sebuah *website* yang menyediakan *content* atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. Contohnya adalah situs pendidikan, berita dan lain-lain.
2. *Website* Statis, merupakan *website* yang *contentnya* sangat jarang diubah. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah HTML dan belum memanfaatkan *database*. Contohnya adalah situs organisasi.

Sedangkan berdasarkan fungsinya, *website* terbagi atas:

1. *Personal website*, *website* yang berisi informasi pribadi seseorang. Contohnya adalah blogger.
2. *Commercial website*, *website* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang bersifat bisnis. Contohnya adalah akun bisnis (.com)

3. *Government website*, *website* yang dimiliki oleh instansi pemerintahan, pendidikan yang bertujuan memberikan pelayanan kepada pengguna. Contohnya adalah Kemenag (go.id atau gov)
4. *Non-Profit Organization website*, dimiliki oleh profit atau tidak bersifat bisnis. Contohnya adalah akun kemasyarakatan NU atau Muhammadiyah (or.id)
5. *Portal web* merupakan *website* yang mempunyai banyak layanan, mulai dari layanan berita, *e-mail*, dan jasa-jasa lainnya.
6. *Forum web* merupakan *website* sebagai media diskusi. Contohnya adalah *zoom*, *google meet*, dan *google classsroom*.

Dan sari segi bahasa pemrograman yang digunakan, yaitu:

1. *Server Side*, merupakan *website* yang menggunakan bahasa pemograman yang tergantung kepada tersedianya *server*.
2. *Client Side*, adalah *website* yang tidak membutuhkan *server* dalam menjalankannya, cukup diakses melalui *browser* saja. Misalnya html.⁶³

Buku pustakapendisntt.com merupakan salah satu situs *online* media pembelajaran yang dapat digunakan oleh siswa dan Guru dalam melaksanakan atau menyampaikan materi pembelajaran khususnya materi PAI di Madrasah Aliyah, dimana media pembelajaran yang cocok diterapkan di Madrasah Aliyah ialah media yang sesuai dengan karakteristik mereka yang mulai muncul dari tahun 2020 sampai dengan

⁶³Tria Erlindah Dan Zulkaidah, "Analisis Pengaruh Kualitas...", *Skripsi*, hlm. 17-18.

sekarang. Sehingga pada zaman sekarang mereka aktif bermain Android untuk proses pembelajaran di sekolah karena adanya Covid-19 yang mengharuskan mereka belajar daring atau *online*.

Pengertian situs *online* atau *website* menurut peneliti adalah kumpulan dari halaman-halaman situs yang menampilkan berupa informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan bisa gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang diakses melalui telepon seluler atau komputer yang terhubung jaringan internet secara global. Bisa diakses dimana saja dengan biaya relatif murah dan sangat mudah untuk didapatkan.

Dari keterangan diatas, maka situs yang menyediakan materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah termasuk jenis situs berdasarkan fungsinya karena bersumber dari Kemenag yaitu pada situs pertama pustaka digital Islam dan situs kedua Sikurma. Pada kedua situs tersebut materi berbentuk buku ajar yang disediakan sangat lengkap. Sehingga dapat digunakan siswa atau guru dalam mencari bahan atau referensi sebagai bahan belajar di sekolah.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian dari Muhammad Rizaldy, dengan judul “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar”. Penelitian ini disimpulkan bahwa dalam belajar siswa belum memanfaatkan internet dengan optimal. Namun siswa di sekolah ini sudah dapat menjelajah *website* dan

memanfaatkan *e-mail*. Penelitian ini persamaannya dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu terhadap penggunaan mengakses internet untuk dijadikan sebagai referensi dari proses belajar siswa, bukan hanya penggunaan buku secara fisik atau *offline* tetapi dapat mengandalkan buku *online* berbentuk pdf dan video pembelajaran *youtube* dari situs *online* pada *smartphone* .

Materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah yang terdapat pada situs pustaka pendis ini sangat lengkap karena memuat materi dari kelas X sampai dengan XII baik dari sekolah umum dan berbasis agama tingkat madrasah. Sedangkan situs Sikurma merupakan situs yang dikelola oleh Kemenag yang berisikan seputar informasi kurikulum madrasah dan hanya menyediakan materi sekolah tingkat madrasah. Materi yang disediakan berbentuk buku ajar dan beberapa video yang dapat kita akses secara gratis.

Situs yang bersumber dari video *youtube* merupakan situs yang ketiga. *Chanel youtube* resmi yang dikelola oleh Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berisikan video pembelajaran yang akan memudahkan siswa dalam memahami materi Akidah Akhlak dan materi PAI lainnya. Jadi, dengan melihat video pembelajaran dari *youtube* diharapkan siswa mampu mendengarkan penjelasan dengan baik dan juga belajar mandiri kapanpun dan dimanapun lokasinya sehingga belajar tidak hanya dilakukan sekolah saja.

Situs pertama yaitu Pustaka Digital Pendidikan Islam Materi kelas X Akidah Akhlak sangat direkomendasikan bagi siswa dan guru untuk mencari materi Akidah Akhlak tingkat Madrasah Aliyah daripada situs Sikurma dan situs *youtube* LaMPeran. Karena materi yang disediakan untuk kelas X, XI, dan XII dalam situs Pustaka Pendis sangat lengkap yaitu hampir 99% tersedia materi Akidah Akhlak. Apalagi pada situs tersebut terdapat buku dari terbitan lama tahun 2014 dan yang masih baru yaitu tahun 2020.

Situs kedua yaitu situs Sikurma juga menyediakan materi Akidah Akhlak kelas X, XI dan XII sekitar 90%. Sedangkan untuk situs ketiga yaitu situs *youtube* LaMPeran berupa video pembelajaran menyediakan materi Akidah Akhlak kelas X sekitar 83,33%, tetapi untuk kelas XI materinya kurang lengkap karena hanya sekitar 20%, dan kelas XII sekitar 50% berdasarkan kelengkapan kurikulum dan gambaran materi Akidah Akhlak tingkat Madrasah Aliyah yang sudah dijelaskan terlebih dahulu.

Berdasarkan dari penjelasan persentase yang sudah dijelaskan peneliti tersebut, maka situs pertama yaitu Pustaka Pendis lebih baik dan cocok digunakan bagi siswa dan guru dalam mencari materi Akidah Akhlak tingkat Madrasah Aliyah daripada situs Sikurma dan situs *youtube* LaMPeran yang berupa video pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Materi pembelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah kelas X, XI dan XII sangat berhubungan satu sama lain. Pada kelas X materinya mengenai ruang lingkup tentang akhlak baik terpuji dan tercela, sifat Allah, Asma'ul Husna, dan Kisah Teladan sahabat nabi. Kemudian di kelas XI ruang lingkungannya membahas ilmu kalam, adab, tasawuf dan syariat. Dan pada kelas XII pembahasan ruang lingkungannya adalah suri teladan 4 imam mazhab fikih dan kisah tokoh Islam di Indonesia.
2. Situs *online* yang menyediakan Materi Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah yaitu situs Pustaka Digital Pendidikan Islam, situs SikurMa dan situs *youtube* LaMPeran. Situs Pustaka Digital Pendidikan Islam dan sikurMa merupakan *website* perpustakaan digital yang dikelola bidang pendidikan Islam kantor wilayah Kemenag. Sehingga sumbernya dapat dipercaya dan lengkap materinya. Sedangkan situs dari *youtube* dengan nama LaMPeran dikelola oleh Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang kurang lengkap bagian materinya.
3. Validasi situs *online* dapat dilihat dengan memperhatikan alamat situs dan melihat isi pada situs tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, analisis dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menyebarluaskan informasi tentang pencarian buku *online* sehingga dapat membantu siswa dan guru Madrasah Aliyah khususnya dalam mencari buku materi Akidah Akhlak melalui situs *online* tersebut.
2. Disarankan kepada Kepala Sekolah agar menyediakan atau memfasilitasi sarana prasarana terutama Buku Ajar dan komputer untuk menunjang pembelajaran di Sekolah.
3. Disarankan peneliti berikutnya untuk meneliti situs *online* pembelajaran selain situs yang telah diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini, seperti dalam mencari kevalidan suatu situs agar memperoleh hasil yang lebih dipercaya.
4. Penanggung jawab situs *online* Kemenag atau Pustaka Digital Pendidikan Islam, Sikurma dan situs *Youtube* LaMPeran diharapkan untuk lebih melakukan penambahan materi yang belum tersedia pada situs dan selalu memperbaharui informasi secara berkala. Akan tetapi dalam hal pembaharuan nanti sebaiknya dilakukan dalam jangka yang relatif cepat. Sehingga jika sewaktu-waktu pengunjung membuka situs tersebut jaringannya dapat tetap aman ketika digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A. Pribadi, Benny, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Belawati, Tian. *Pembelajaran Online*. Jakarta, Universitas Terbuka, 2019.
- Cahyadi, Ani, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar (Teori dan Prosedur)*, Serang: Laksita Indonesia, 2019.
- E. Sharon, Smaldino, Deborah L. Lowther, dan D. Russell, *Instructional Technology & Media For Learning (Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Pembelajaran)*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Lies, Ute, dkk, *Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer*, Sumedang: Unpad Press, 2019.
- Milahuddin, Sihabul, *Akidah Akhlak MA Kelas XI*, Jakarta: Kemenag RI, 2020.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rante, Rintho Rerung, *E-Commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Budi Utama, 2018.
- Reza, M Azizi, *Akidah Akhlak MA Kelas XII*, Jakarta: Kemenag RI, 2016.
- Riyana, Cipi. *Konsep Pembelajaran Online. Modul Pembelajaran On-Line 1* 2020.
- Sarwandi, *Toko Online Modern dengan Opencart*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.
- Yaumi, Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Yusuf, A Alfi Syahr, *Akidah Akhlak MA Kelas XI*, Jakarta: Kemenag RI, 2020.
- Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

Jurnal

- Abdul, Adzan Zabbar dan Fahmi Novianto, “Keamanan HTTP dan HTTPS berbasis Web Menggunakan Sistem Operasi Kali Linux”, *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2015
- Ahmad, Amar, *Online Media Development And Phenomenon Of Disinformation*, Vol. 16, No. 3.
- Anisa, Rizki, *Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta*.
- Arnesi, Novita & Abdul Hamid K, Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris, *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Juni 2015.
- Astini, Ni Komang Suni. Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No. 2, 2020.
- Basuki, Danang Dwi, & Hari Febriansyah. Pembentukan Karakter Islami Melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 10, No. 2, 2020.
- Hakim, Lukmanul, Pemilihan Platform Media Pembelajaran Online Pada Masa New Normal, *Jurnal Sains dan Teknologi*, Vol. 3, No. 2, November 2020.
- Harminingtyas, Rudika. *Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang*, Vol. 6, No. 3, 2014.
- Hidayat, M. Ginanjar, Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Ahlak Al-Karimah Peserta Didik (Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam) Vol. 06 No.12, Juli 2017.
- Jaelani, Ahmad, Hamdan Fauzi, Hety Aisah, Dan Qiqi Yulianti Zaqiyah. Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Pai Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka Dan Observasi Online). *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni PGSD) Unars* 8, No. 1, 2020.
- . Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Pai Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka Dan Observasi Online). *Jurnal Ika PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Unars* 8, No. 1 (29 Juni 2020): 12. <https://doi.org/10.36841/Pgsdunars.V8i1>.
- Josi, Ahmat, Penerapan Metode Prototyping Dalam Pembangunan Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang), *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol. 9, No. 1, Juni 2017.
- Khoiriyah, Mufidatul, Maskuri Maskuri, dan Eko Nasrulloh. Model Pembelajaran Berbasis ICT (Information And Communication Technology) Dengan

- Menggunakan Media Powtoon Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts An-Nuuru Tirtoyudo. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 6, No. 6, 2021.
- Latifah, Alfi, Dan Andi Prastowo. *Analisis Pembelajaran Daring Model Website Dan M-Learning Melalui Youtube Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 2 SD/MI.Limas PGMI* 1, No. 01, 2020.
- Nurdin, Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di MIN 4 Bungo, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, Vol. 2, No. 1, 2021.
- Rouf, Muhammad. *Memahami Tipologi Pesantren Dan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia.Tadarus* 5, No. 1, 2016.
- Sari, Milya, Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020.

Skripsi

- Bachtiar, F. Fendhi, *Identifikasi Faktor Penghambat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMP Muhammadiyah Imogiri, Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Bulow, Novia, *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Yapim Manado, Skripsi*, Manado: IAIN Manado, 2020.
- Defriandy, Aldio, *Analisa Kualitas Website Riau Pos Menggunakan Metode Webqual 4.0,Skripsi*, Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Erlindah, Tria & Zulkaidah, *Analisis Pengaruh Kualitas Website Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0, Skripsi*, Palembang: STMIK Palcomtech, 2018.
- Ridwan, Muhammad, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi Mata Pelajaran Fiqih di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo, Skripsi*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011.
- Rizaldy, Muhammad, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar, Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Syarifudin, *Pengembangan Sistem Pembelajaran Online di SMK NU Ungaran, Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017.

Internet

Aji Setyawan, Ibnu, *30 Website Pendidikan, Situs Belajar Online Unruk Media Pembelajaran Online Saat Kbm*, <https://Gurudigital.Id/Media-Pembelajaran-Online-Website-Pendidikan-Situs-Belajar-Online-Untuk-Kbm-Online/>, Diakses 3 Desember 2021 Pukul 22.48 WIB.

Kemenag, “Sistem Informasi Kurikulum Madrasah”, <https://sikurma.kemenag.go.id/portal/home/data>, diakses 01 September 2022, pukul 20.30 WIB.

Maulia, Yussi Prasetyani, *Internet Sudah Jadi Napas Baru Kehidupan di Tengah Pandemi* (<https://Amp.Kompas.Com/Nasional/Read/2021/04/04/09020061/Internet-Sudah-Jadi-Napas-Baru-Kehidupan-Di-Tengah-Pandemi>), Diakses 10 Desember 2021, Pukul 21. 30 WIB.

Pustakapendisntt, “Pustaka Digital Pendidikan Islam”, <https://pustakapendisntt.com/buku/>, diakses 10 Agustus 2022 pukul 21.00 WIB.

Putri, Galuh, Riyanto, “7 Cara Mudah Mengenali Situs Web Palsu Agar Terhindar Dari Scam”, <https://unida.ac.id/teknologi/artikel/7-cara-mudah-mengenali-situs-web-palsu-agar-terhindar-dari-scam.hml>, diakses pada 16 Juli 2022 pukul 18.30 WIB.

Rahmadani, Dwi “Pakai .com atau id? Ini Penjelasan Perbedaannya”, <https://unida.ac.id/teknologi/artikel/pakai-com-atau-id-ini-penjelasan-perbedaannya.hml>, diakses pada 28 Juli 2022 pukul 22.12 WIB.

Sunarti, Sri, *Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Paedagogik* (<https://Bdkpalembang.Kemenag.Go.Id/Upload/Files/Media%20pembelajaran%20di%20masa%20pandemi%20covid.Pdf>), Diakses Pada 11 November 2021 Pukul 17.36 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Suci Parasdika
NIM : 1820100215
Tempat/Tanggal Lahir : Sidorukun, 13 Desember 1999
No. HP : 082370189727
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 4 Bersaudara
Alamat : Desa Sidorukun, Kec. Pangkatan,
Kab. Labuhan Batu

B. Biodata Orangtua

Nama Ayah : Mario
Pekerjaan : Karyawan BUMN
Nama Ibu : Sami
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Sidorukun, Kec. Pangkatan,
Kab. Labuhan Batu

C. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2006-2012 SDN No. 118161 Desa Sidorukun, Kec. Pangkatan, Kab. Labuhan Batu
2. Tahun 2013-2015 MTs Swasta Al Ittihad Aek Nabara, Kec. Bilah Hulu, Kab. Labuhan Batu
3. Tahun 2016-2018 SMAN 1 Bilah Hulu Aek Nabara, Kec. Bilah Hulu, Kab. Labuhan Batu

Lampiran 1

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Berdasar KMA 183 dan 184 tahun 2019

MAPEL AKIDAH AKHLAK KELAS X SEMESTER GANJIL

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini <i>hubb al-dunya</i> , <i>hasad</i> , <i>ujub</i> , <i>sombong</i> , <i>riya'</i> , dan sifat-sifat turunannya adalah larangan agama Islam 1.2 Menghayati sifat wajib Allah (<i>nafsiyah</i> , <i>salbiyah</i> , <i>ma'ani</i> , dan <i>ma'nawiyah</i>) dan sifat-sifat <i>jaiz</i> Allah 1.3 Menghayati pentingnya <i>taubat</i> sebagai pondasi perjalanan rohani yang harus dilakukan oleh setiap muslim 1.4 Menghayati kemuliaan berbakti kepada orang tua dan guru sebagai perintah agama Islam 1.5 Menghayati kisah teladan Nabi Luth a.s.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menghindarkan diri dari <i>hubb al-dunya</i> , <i>hasad</i> , <i>ujub</i> , <i>sombong</i> , <i>riya'</i> , dan sifat-sifat turunannya 2.2 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggungjawab, sebagai cermin beriman kepada sifat wajib Allah (<i>nafsiyah</i> , <i>salbiyah</i> , <i>ma'ani</i> , dan <i>ma'nawiyah</i>) dan sifat-sifat <i>jaiz</i> Allah 2.3 Menunjukkan sikap jujur dan tanggung jawab sebagai implementasi pemahaman tentang <i>taubat</i> 2.4 Mengamalkan sikap patuh dan santun kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari 2.5 Mengamalkan sikap tabah, tanggungjawab, dan peduli sebagai cermin dari kisah Nabi Luth a.s.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu	3.1 Menganalisis makna penyebab dan dampak negatif dari sifat tercela <i>hubb al-dunya</i> , <i>hasad</i> , <i>ujub</i> , <i>sombong</i> , <i>riya'</i> , dan sifat-sifat turunannya 3.2 Menganalisis sifat wajib Allah (<i>nafsiyah</i> , <i>salbiyah</i> , <i>ma'ani</i> , dan <i>ma'nawiyah</i>) dan sifat-sifat <i>jaiz</i> Allah

<p>pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah minatnya.</p>	<p>3.3 Menganalisis hakekat syarat-syarat dan kedudukan taubat sebagai fondasi perjalanan rohani 3.4 Menganalisis keutamaan dan adab berbakti kepada orang tua dan guru dengan cerdas berdasarkan dalil dan pendapat ulama 3.5 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Luth a.s.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil analisis makna , penyebab dan dampak negatif dari sifat tercela hubb al-dunya hasad, ujub, sombong, riya', dan sifat-sifat turunannya 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang makna sifat wajib Allah (nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah) dan sifat- sifat jaiz Allah 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang hakikat, syarat-syarat, dan kedudukan taubat sebagai fondasi perjalanan rohani 4.4 Mengomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan dan adab berbakti kepada orang tua dan guru berdasarkan dalil dan pendapat ulama 4.5 Menyajikan hasil analisis keteladanan dan contoh implementasi keteladanan Nabi Luth a.s. dalam kehidupan sehari-hari</p>

KELAS X SEMESTER GENAP

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.6 Menghayati kebesaran Allah dengan <i>al Asma' al Husna- Nya (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al- Matiin, al- Jami', al-Hafidz, al-Rafii' al-Wahhaab, al-Rakiib, al- Mubdi', al-Muhyi, al-Hayyu , al-Qayyuum, al-Aakhir, al-Mujiib, al-Awwal)</i> 1.7 Menghayati kebenaran ajaran Islam <i>wasatiyyah</i> (moderat) sebagai <i>rahmatan lil 'alamin</i> 1.8 Menghayati pentingnya <i>mujahadah</i> dan</p>

	<p><i>riyadhah (tazkiyatunnafsi)</i> sebagai ajaran Islam untuk membentuk akhlak karimah</p> <p>1.9 Menghayati keutamaan induk sifat-sifat utama yakni: hikmah, <i>iffah</i>, <i>syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i> sebagai pembentuk akhlak karimah</p> <p>1.10 Menghayati dampak buruk perilaku licik, tamak, zalim dan diskriminasi sehingga menimbulkan tekad menjauhinya</p> <p>1.11 Menghayati hikmah dan pentingnya membesuk orang sakit</p>
<p>2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.6 Mengamalkan sikap santun dan bijaksana sebagai cermin pemahaman <i>al Asma' al Husna-Nya (al-Kariim, al-Mukmin, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jami', al-Hafiidz, al-Rafii' al-Wahhaab, al-Rakiib, al-Mubdi', al-Muhyi, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Aakhir, al-Mujiib, al-Awwal)</i></p> <p>2.7 Mengamalkan sikap kokoh pendirian, moderat dan toleran sebagai cermin pemahaman Islam washatiyah (moderat) sebagai <i>rahmatan lil 'alamin</i></p> <p>2.8 Mengamalkan sikap jujur dan disiplin sebagai cermin pemahaman setelah mempelajari <i>mujahadah</i> dan <i>riyaadhah (tazkiyatunnafsi)</i></p> <p>2.9 Mengamalkan sikap <i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i></p> <p>2.10 Mengamalkan sikap kerja sama dan peduli sebagai cermin pemahaman menghindari perilaku tercela licik, tamak, zalim, dan diskriminasi</p> <p>2.11 Mengamalkan sikap peduli, responsif dan pro-aktif sebagai cermin pemahaman dari adab membesuk orang sakit</p>
<p>3 Memahami, menerapkan n, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,</p>	<p>3.6 Menganalisis makna <i>al-Asama'u al-husna (al-Kariim, al-Mukmin, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jami', al-Hafiidz, al-Rafii' al-Wahhaab, al-Rakiib, al-Mubdi', al-Muhyi, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Aakhir, al-Mujiib, al-Awwal)</i></p> <p>3.7 Menganalisis makna, dalil dan ciri-ciri Islam washatiyah (moderat) dan ciri-ciri pemahaman Islam radikal</p> <p>3.8 Menganalisis hakikat dan sifat dasar nafsu syahwat dan ghadlab; serta cara menundukkannya melalui <i>mujahadah</i> dan</p>

<p>kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p><i>riyaadhah (tazkiyatunnafsi)</i></p> <p>3.9 Menganalisis makna dan keutamaan induk sifat-sifat utama yakni: <i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i></p> <p>3.10 Menganalisis sebab-sebab, contoh, dan cara menghindari perilaku licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi</p> <p>3.11 Menganalisis adab dan hikmah mengunjungi orang sakit</p>
<p>4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.6 Menyajikan hasil analisis tentang makna al-Asama'u al-husna (<i>al-Kariim, al-Mukmin, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jami', al-Hafiidz, al-Rafii'al-Wahhaab, al-Rakiib, al-Mubdi', al-Muhyi, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Aakhir, al-Mujiib, al-Awwal</i>)</p> <p>4.7 Menyajikan hasil analisis tentang makna, dalil dan ciri-ciri Islam washatiyah (moderat) dan ciri-ciri pemahaman Islam radikal</p> <p>4.8 Menyajikan hasil analisis tentang hakikat dan sifat dasar nafsu syahwat dan ghadlab; serta cara menundukkannya melalui <i>mujaahadah</i> dan <i>riyaadhah (tazkiyatunnafsi)</i></p> <p>4.9 Mengomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan induk sifat-sifat utama yakni: <i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i> sebagai pembentuk akhlak karimah</p> <p>4.10 Menyajikan hasil analisis tentang sebab-sebab, contoh, dan cara menghindari licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi</p> <p>4.11 Menyajikan hasil analisis tentang adab hikmah mengunjungi orang sakit</p>

Lampiran 2

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Berdasar KMA 183 tahun 2019

MAPEL AKIDAH AKHLAK KELAS XI SEMESTER GANJIL

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Menghayati nilai-nilai munculnya aliran-aliran kalam dalam peristiwa <i>tahkīm</i>.</p> <p>1.2. Menghargai keragaman nilai-nilai dalam aliran-aliran ilmu Kalam: <i>Khawarij, Syi'ah, Murji'ah, Jabariyah, Qadariyah, Mu'tazilah, Ahlussunnah wal Jama'ah (Asy'ariyah dan Maturidiyah)</i>.</p> <p>1.3. Menghayati dampak buruk dan pentingnya menghindari perbuatan dosa-dosa besar (membunuh, <i>liwath</i>, LGBT, meminum <i>khamr</i>, Judi, Mencuri, durhaka kepada orang tua, meninggalkan salat, memakan harta anak yatim dan korupsi)</p> <p>1.4. Menghayati adab yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu</p> <p>1.5. Menghayati sifat-sifat yang utama Fatimah az-Zahra ra dan Uwes al-Qarni</p>
<p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri</p>	<p>2.1. Mengamalkan sikap teguh pendirian, berfikir kritis dan toleran dalam menghadapi perbedaan dalam aliran-aliran kalam.</p> <p>2.2. Mengamalkan sikap tanggung jawab dan menghargai perbedaan setelah mempelajari aliran-aliran ilmu Kalam: <i>Khawarij, Syi'ah, Murji'ah, Jabariyah, Qadariyah, Mu'tazilah, Ahlussunnah wal Jama'ah (Asy'ariyah dan Maturidiyah)</i>.</p> <p>2.3. Mengamalkan sikap takwa, tanggung jawab dan beramar ma'ruf nahy munkar sebagai cermin menghindari perbuatan dosa-dosa besar (membunuh, <i>liwath</i>, LGBT, meminum <i>khamr</i>, Judi, Mencuri, durhaka kepada orang tua, meninggalkan salat, memakan harta anak yatim dan korupsi)</p> <p>2.4. Mengamalkan sikap santun dan bertanggung jawab dalam berpakaian, berhias, perjalanan,</p>

<p>sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>bertamu dan menerima tamu 2.5. Mengamalkan sikap santun dan bertanggung jawab sesuai keteladanan sifat-sifat Fatimah az-Zahra dan Uwes al-Qarni</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1. Menganalisis latar belakang munculnya aliran-aliran kalam dalam peristiwa <i>tahkīm</i>. 3.2. Menganalisis sejarah, tokoh utama dan ajaran pokok aliran-aliran ilmu Kalam: <i>Khawarij, Syi'ah, Murji'ah, Jabariyah, Qadariyah, Mu'tazilah, Ahlussunnah wal Jama'ah (Asy'ariyah dan Maturidiyah)</i>. 3.3. Menganalisis perilaku dan dampak negatif serta upaya menghindari dosa-dosa besar (membunuh, <i>liwath</i>, LGBT, meminum <i>khamr</i>, Judi, Mencuri, durhaka kepada orang tua, meninggalkan salat, memakan harta anak yatim dan korupsi) 3.4. Menganalisis adab dan manfaat berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu 3.5. Menganalisis sifat-sifat utama Putri Rasulullah, Fatimah az-Zahra ra. dan Uwes al-Qarni</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Menyajikan hasil analisis tentang latar belakang munculnya aliran-aliran kalam dan peristiwa <i>tahkīm</i>. 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang sejarah, tokoh utama dan ajaran pokok aliran-aliran ilmu Kalam: <i>Khawarij, Syi'ah, Murji'ah, Jabariyah, Qadariyah, Mu'tazilah, Ahlussunnah wal Jama'ah (Asy'ariyah dan Maturidiyah)</i>. 4.3. Menyajikan hasil analisis tentang perilaku dan dampak negatif serta upaya menghindari dosadosa besar (membunuh, <i>liwath</i>, LGBT, meminum <i>khamr</i>, Judi, Mencuri, durhaka kepada orang tua, meninggalkan salat, memakan harta anak yatim dan korupsi) 4.4. Menyajikan hasil analisis tentang adab dan manfaat berpakaian, berhias, perjalanan,</p>

	bertamu dan menerima tamu. 4.5. Mengkomunikasikan contoh implementasi keteladanan Fatimah az-Zahrah ra. dan Uways al-Qarni.
--	--

KELAS XI SEMESTER GENAP

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.6 Menghayati pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja 1.7 Menyadari kewajiban menghindari akhlak tercela: <i>isrāf</i> , <i>tabzīr</i> dan <i>bakhīl</i> 1.8 Menghayati kepastian Allah tentang kematian dan alam barzah 1.9 Menghayati kedudukan dan fungsi <i>syari'at</i> , <i>tarekat</i> , <i>hakikat</i> , dan <i>ma'rifat</i> dalam ajaran Islam 1.10 Menghayati nilai-nilai keruhanian Islam dalam ajaran tasawuf para sufi besar 1.11 Menghayati keutamaan sifat sahabat: Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Ghifari
2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.6 Mengamalkan sikap bertanggung jawab dan santun dalam pergaulan remaja 2.7 Mengamalkan sikap bertanggung jawab dan peduli kepada sesama sebagai cermin dari pemahaman dalam menghindari akhlak tercela: <i>isrāf</i> , <i>tabzīr</i> dan <i>bakhīl</i> 2.8 Mengamalkan sikap jujur bertanggung jawab sebagai cermin dari pemahaman terhadap kepastian Allah tentang kematian dan alam barzah 2.9 Mengamalkan sikap istiqamah dalam menempuh ajaran Islam sebagai refleksi <i>syari'at</i> , <i>tarekat</i> , <i>hakikat</i> , dan <i>ma'rifat</i> dalam ajaran Islam 2.10 Mengamalkan sikap taqwa dan istiqamah yang mencerminkan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan. 2.11 Mengamalkan sikap jujur dan bertanggung jawab yang mencerminkan sifat keteladanan sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Ghifari
3 Memahami dan menerapkan	3.6 Menganalisis akhlak pergaulan remaja dan upaya memilikinya

<p>pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.7 Menganalisis bentuk dan cara menghindari akhlak tercela: <i>isrāf</i>, <i>tabzīr</i> dan <i>bakhīl</i> 3.8 Menganalisis dalil aqli, naqli dan fakta sosial kematian, ciri-ciri <i>husnul khatimah</i> dan <i>su'ul khatimah</i>, serta alam <i>barzah</i> . 3.9 Menganalisis dalil, kedudukan, dan fungsi <i>syari'at</i>, <i>tarekat</i>, <i>hakikat</i>, dan <i>ma'rifat</i> dalam ajaran Islam 3.10 Menganalisis definisi, tokoh utama, dan inti ajaran tasawuf (Imam Junaid al-Baghdadi, Rabi'ah al-Adawiyah, al-Ghazali, dan Syekh Abdul Qadir al-Jailani) 3.11 Menganalisis kisah keteladanan sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Ghifari</p>
<p>4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.6 Menyajikan hasil analisis tentang terpuji akhlak pergaulan remajadan upaya memilikinya 4.7 Menyajikan hasil analisis tentang bentuk dan cara menghindari akhlak tercela: <i>isrāf</i>, <i>tabzīr</i> dan <i>bakhīl</i> 4.8 Menyajikan hasil analisis tentang dalil aqli, naqli dan fakta sosial kematian, ciri-ciri <i>husnul khatimah</i> dan <i>su'ul khotimah</i>, serta alam <i>barzah</i> 4.9 Menyajikan hasil analisis tentang dalil, kedudukan, dan <i>fungsi syari'at</i>, <i>tarekat</i>, <i>hakikat</i>, dan <i>ma'rifat</i> dalam ajaran Islam 4.10 Menyajikan hasil analisis tentang inti ajaran tasawuf (Imam Junaid al-Baghdadi, Rabi'ah al-Adawiyah, al-Ghazali, dan Syekh Abdul Qadir al-Jailani) 4.11 Mengkomunikasikan contoh implementasi keteladanan sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Ghifari dalam kehidupan sehari-hari</p>

Lampiran 3

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Berdasar KMA 183 tahun 2019

MAPEL AKIDAH AKHLAK KELAS XII SEMESTER GANJIL

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Menghayati kebenaran dan kebesaran Allah melalui <i>al-Asmā` al-Ḥusna</i>; <i>al-‘Afuww</i>, <i>al-Rozzāq</i>, <i>al-Malik</i>, <i>al-Hasīb</i>, <i>al-Hādi</i>, <i>al-Khālik</i> dan <i>al-Hakīm</i></p> <p>1.2. Menghayati nilai-nilai positif dari <i>tasāmuh</i> (toleransi), <i>musāwah</i> (persamaan derajat), <i>tawasuth</i> (moderat), dan <i>ukhuwwah</i> (persaudaraan)</p> <p>1.3. Menghayati dampak buruk sifat tercela yang harus dihindari; <i>nifāq</i> (munafik), <i>gaḍab</i> (marah) dan <i>qaswah al-qalb</i> (keras hati)</p> <p>1.4. Menghayati etika Islam dalam bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis</p> <p>1.5. Menghayati keteladanan sifat-sifat sufistik Imam Abu Hanifah, Imam Malik, Imam Syafi’i dan Imam Ahmad bin Hanbal</p>
<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1 Mengamalkan keluhuran budi saling memaafkan dan peduli sebagai cermin yang terkandung dalam <i>al-Asmā` al-Ḥusna</i>; <i>al-‘Afuww</i>, <i>al-Rozzāq</i>, <i>al-Malik</i>, <i>al-Hasīb</i>, <i>al-Hādi</i>, <i>al-Khālik</i> dan <i>al-Hakīm</i></p> <p>2.2 Mengamalkan sikap <i>tasāmuh</i> (toleransi), <i>musāwah</i> (persamaan derajat), <i>tawasuth</i> (moderat), dan <i>ukhuwwah</i> (persaudaraan) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.3 Mengamalkan sikap jujur, tanggung jawab, dan santun sebagai cermin dari pemahaman sifat tercela <i>nifāq</i> (munafik), <i>gaḍab</i> (marah) dan <i>qaswah al-qalb</i> (keras hati)</p> <p>2.4 Mengamalkan sikap jujur dan santun sebagai bentuk pemahaman tentang etika Islam dalam bergaul dengan sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis</p> <p>2.5 Mengamalkan sikap takwa, wara, zuhud, sabar, dan ikhlash yang mencerminkan sifat-sifat</p>

	kesufian Imam Abu Hanifah, Imam Malik, Imam Syafi'i dan Imam Ahmad bin Hanbal
<p>3. Memahami, menerapkan , menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Menganalisis makna dan upaya meneladani <i>al-Asmā` al-Ḥusna; al-`Afuww, al-Rozzāq, al-Malik, al-Hasīb, al-Hādi, al-Khālik</i> dan <i>al-Hakīm</i></p> <p>3.2 Menganalisis makna, pentingnya, dan upaya memiliki sikap <i>tasāmuh</i> (toleransi), <i>musāwah</i> (persamaan derajat), <i>tawasuth</i> (moderat), dan <i>ukhuwwah</i> (persaudaraan)</p> <p>3.3 Menganalisis konsep, penyebab, dan cara menghindari sifat tercela <i>nifāq</i> (munafik), <i>gaḍab</i> (marah) dan <i>qaswah al-qalb</i> (keras hati)</p> <p>3.4 Menganalisis etika Islam dalam bergaul dengan sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis</p> <p>3.5 Mengevaluasi kisah kesufian Imam Abu Hanifah, Imam Malik, Imam Syafi'i dan Imam Ahmad bin Hanbal</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil analisis tentang makna dan upaya meneladani <i>al-Asmā` al-Ḥusna; al-`Afuww, al-Rozzāq, al-Malik, al-Hasīb, al-Hādi, al-Khālik</i> dan <i>al-Hakīm</i></p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang makna, pentingnya, dan upaya memiliki sikap <i>tasāmuh</i> (toleransi), <i>musāwah</i> (persamaan derajat), <i>tawasuth</i> (moderat), dan <i>ukhuwwah</i> (persaudaraan) dalam menjaga keutuhan NKRI</p> <p>4.3 Memaparkan hasil analisis tentang konsep, penyebab, dan cara menghindari sifat tercela <i>nifāq</i> (munafik), <i>gaḍab</i> (marah) dan <i>qaswah al-qalb</i> (keras hati)</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis tentang etika Islam dalam bergaul dengan sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis</p> <p>4.5 Menilai kisah kesufian Imam Abu Hanifah, Imam Malik, Imam Syafi'i dan Imam Ahmad bin Hanbal dalam kehidupan sehari-hari untuk teladan kehidupan sehari-hari</p>

KELAS XII SEMESTER GENAP

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.6 Menghayati ragam bentuk sikap terpuji melalui sikap semangat berlomba dalam kebaikan, bekerja keras dan kolaboratif, dinamis dan optimis, serta kreatif dan inovatif.</p> <p>1.7 Menghayati perbuatan tercela yang harus dihindari; fitnah, berita bohong (hoaks), <i>namimah</i>, <i>tajassus</i> dan <i>ghibah</i></p> <p>1.8 Menghayati akhlak mulia dalam berorganisasi dan bekerja</p> <p>1.9 Menghayati keutamaan sifat-sifat Kiai Kholil al-Bangkalani, Kiai Hasyim Asy'ari, dan Kiai Ahmad Dahlan</p>
<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.6 Menganalisis makna sikap terpuji diantaranya sikap semangat berlomba dalam kebaikan, bekerja keras dan kolaboratif, dinamis dan optimis, serta kreatif dan inovatif.</p> <p>2.7 Mengamalkan sikap jujur dan tanggung jawab sebagai cerminan menghindari perilaku <i>fitnah</i>, berita bohong (hoaks), <i>namimah</i>, <i>tajassus</i> dan <i>ghibah</i></p> <p>2.8 Mengamalkan sikap santun dan tanggung jawab sebagai cermin dari pemahaman akhlak mulia dalam berorganisasi dan bekerja</p> <p>2.9 Mengamalkan sikap disiplin dan jujur sebagai cermin keteladan dari sifat-sifat Kiai Kholil al-Bangkalani, Kiai Hasyim Asy'ari, dan Kiai Ahmad Dahlan</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta</p>	<p>3.6 Mengamalkan dan meneladani sikap terpuji yang berkaitan dengan sikap semangat berlomba dalam kebaikan, bekerja keras dan kolaboratif, dinamis dan optimis, serta kreatif dan inovatif.</p> <p>3.7 Menganalisis konsep dan cara menghindari perilaku <i>fitnah</i>, berita bohong (hoaks), <i>namimah</i>, <i>tajassus</i> dan <i>ghibah</i></p> <p>3.8 Menerapkan akhlak mulia dalam berorganisasi dan bekerja</p> <p>3.9 Menganalisis keteladanan sifat-sifat positif Kiai Kholil al-Bangkalani, Kiai Hasyim Asy'ari, dan Kiai Ahmad Dahlan</p>

<p>menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.6 Menyajikan hasil analisis tentang makna dan upaya meneladani sikap terpuji semangat berlomba dalam kebaikan, bekerja keras dan kolaboratif, dinamis dan optimis, serta kreatif dan inovatif.</p> <p>4.7 Mengomunikasikan hasil analisis tentang konsep dan cara menghindari perilaku <i>fitnah</i>, berita bohong (hoaks), <i>namimah</i>, <i>tajassus</i> dan <i>ghibah</i></p> <p>4.8 Menyajikan hasil analisis tentang akhlak mulia dalam adab berorganisasi dan bekerja</p> <p>4.9 Mengomunikasikan contoh implementasi keteladanan Kiai Kholil al-Bangkalani, Kiai Hasyim Asy'ari, dan Kiai Ahmad Dahlan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam membentuk sikap cinta tanah air dan bela Negara</p>